

BAB IV

PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di kota Banjarmasin sebagai Ibukota Kalimantan Selatan. Banjarmasin letaknya diapit oleh dua kabupaten besar, yaitu kabupaten Barito Kuala dan Kabupaten Banjar. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kota Banjarmasin letak astronomisnya antara 3016'46"-3022'54" Lintang Selatan dan 114031'40"-114039'55" Bujur Timur. Letak astronomis ini menyebabkan posisi Kota Banjarmasin hampir di tengah-tengah Indonesia. Kota Banjarmasin memiliki luas wilayah sebesar 98,46 km². Luas wilayah ini hanya sebesar 0,26% dari luas wilayah provinsi Kalimantan Selatan. Kota Banjarmasin terdiri atas 5 Kecamatan, yaitu Banjarmasin Selatan, Banjarmasin Timur, Banjarmasin Barat, Banjarmasin Tengah, Banjarmasin Utara, 52 Kelurahan, 116 Rukun Warga (RW) dan 1.569 Rukun Tetangga (RT). Luas perkecamatan di kota Banjarmasin kecamatan, yaitu:

- 1) Banjarmasin Barat: 13,13 km²,
- 2) Banjarmasin Selatan: 38,27 km²,
- 3) Banjarmasin Tengah: 6,66 km²,
- 4) Banjarmasin Timur: 23,86 km²
- 5) Banjarmasin Utara: 16,54 km²

TABEL 4.1 LUAS WILAYAH DAN KEPADATAN PENDUDUK BANJARMASIN 2017

NO.	KECAMATAN	LUAS (KM ²)	JUMLAH PENDUDUK
1.	Banjarmasin selatan	38,27	161.773
2.	Banjarmasin Timur	23,86	123.135
3.	Banjarmasin Barat	13,13	151.600
4.	Banjarmasin tengah	6,66	95.625
5.	Banjarmasin Utara	16,54	160.659
	TOTAL	98,46	692.793

Sumber: BPS Kota Banjarmasin 2018.

Penduduk Kota Banjarmasin didominasi oleh kelompok produktif, yaitu kelompok umur 15-64 tahun sebesar 69,52 persen. Rasio ketergantungannya sebesar 43,85 persen. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap 100 orang yang berusia produktif (15-64 tahun) mempunyai tanggungan sebanyak 43-44 orang yang belum produktif dan dianggap tidak produktif lagi. Jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, kepadatan penduduk Kota Banjarmasin selalu mengalami peningkatan. Hal ini sejalan dengan terjadinya pertumbuhan penduduk yang selalu meningkat dari tahun ke tahun sedangkan luas wilayah tidak mengalami perubahan.¹

Islam adalah agama mayoritas yang dianut sekitar 95.54% masyarakat Kota Banjarmasin. Agama Islam memberi pengaruh kuat pada kebudayaan masyarakat Banjar. Perkembangan Islam di tanah Banjar dimulai seiring dengan sejarah pembentukan entitas Banjar itu sendiri. Islam memang telah berkembang jauh sebelum berdirinya Kerajaan Banjar di Kuin Banjarmasin, meskipun dalam kondisi yang relatif lambat lantaran belum menjadi kekuatan sosial-politik.

¹ BPS Kota Banjarmasin, *Statistik Daerah Kota Banjarmasin 2018*, (CV Karya Bintang Musim: Banjarmasin, 2018) h. 1-3.

Kerajaan Banjar menjadi tonggak sejarah pertama perkembangan Islam di wilayah selatan pulau Kalimantan. Agama lain yang dianut masyarakat Banjarmasin, yaitu Kristen, Katolik dan Buddha yang rata-rata dianut masyarakat keturunan Tionghoa dan pendatang.

Lembaga pendidikan merupakan salah satu komponen penting yang mendapat perhatian pemerintah daerah kota Banjarmasin dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di masyarakat dan juga untuk memberikan akses kepada masyarakat mengembangkan keilmuan baik dibidang umum maupun dibidang agama. Jumlah sekolah yang tersebar di Banjarmasin dibawah Dinas Pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 4.2 JUMLAH SATUAN PENDIDIKAN KOTA BANJARMASIN

NO.	SATUAN PENDIDIKAN	NEGERI	SWASTA	JUMLAH
1.	Taman Kanak-Kanak (TK)	3	311	314
2.	Sekolah Dasar (SD)	208	41	249
3.	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	35	28	63
4.	Sekolah Menengah Atas (SMA)	-	-	12
5.	Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	5	17	22
	TOTAL			660

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin dan BPS Kota Banjarmasin

Selain itu, pemenuhan pendidikan dibidang agama juga diutamakan pemerintah daerah untuk memberikan kontribusi menjadikan kota banjarmasin sebagai kota yang agamis. Kementerian agama kota Banjarmasin berupaya untuk pengembangan pembangunan sarana pendidikan agama baik madrasah maupun sejenisnya serta meningkatkan mutu dan kualitas tenaga kependidikan dengan berbagai macam pelatihan dan penataran.

2. TK/TP Al-Qur'an di Banjarmasin

Ditilik dari aspek program dan praktik pendidikan Islam yang dilaksanakan, terutama di Indonesia, menurut Muhaimin (2001: 104) setidaknya tidaknya dapat dibagi kedalam lima jenis, yaitu: (1) pendidikan Pondok Pesantren; (2) pendidikan Madrasah, dan pendidikan lanjutan seperti IAIN/STAIN atau Perguruan Tinggi Islam yang bernaung dibawah Departemen Agama; (3) pendidikan umum yang bernafaskan Islam, yang diselenggarakan oleh dan/ atau berada di bawah naungan yayasan dan organisasi Islam; (4) pelajaran agama Islam yang diselenggarakan di lembaga-lembaga pendidikan umum sebagai suatu mata pelajaran atau mata kuliah saja; dan (5) pendidikan Islam dalam keluarga atau tempat-tempat ibadah, dan/ atau forum-forum kajian keislaman, *majelis ta'lim* dan sebagainya.² Banyak kegiatan dalam pendidikan nonformal telah dikembangkan oleh sektor non pemerintah. Organisasi sukarela swasta, badan keagamaan, dan kelompok masyarakat. Sebagaimana David R. Evan menjelaskan: *Much of the activity in nonformal education has been developed by the non-governmental sector. Private voluntary organizations, religious bodies, and community groups have sponsored much of what exists today.*³

Secara garis besar, TK/TP Al-Qur'an adalah sebuah lembaga pendidikan swasta berbasis Islam yang dibangun oleh LPPTKA BKPRMI dengan tujuan memberikan pembelajaran bagi anak-anak usia dari usia 4 tahun keatas untuk

² Marno, Triyo Supriyatno, *Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*, (Bandung: Refika Aditama, 2008), h. 5

³ David R. Evan, *The Planning of Nonformal Education*, (Paris:United Nations,1981), h.

mengenali dan memahami seluk beluk agama Islam. Pembelajarannya berlandaskan pada materi agama Islam terutama cara membaca Al-Qur'an, hafalan bacaan sholat disertai praktek, hafalan surah pendek, dan hafalan ayat pilihan. Seperti yang diterangkan oleh Thabrani dan Muh. Syahlan Natsir: *Education Park (TK/TPA) is a non-formal type of religious education unit based on the Muslim community that makes the Qur'an as its main material, as well as learning Islamic religious learning materials such as the Koran, prayer procedures, procedures ablution, and guide them to become religious Muslims.*⁴

Pendidikan di TK/TP Al-Qur'an lebih menekankan pada dimensi akhlak meskipun tidak pula menafikan dimensi intelektual. Peserta didik (santri/santriwati) TK/TP Al-Qur'an akan mendapatkan pendampingan yang lebih intensif dibandingkan pendidikan formal di sekolah. Hal ini diharapkan dapat menumbuhkan rasa nyaman dalam belajar sehingga materi yang disampaikan lebih mudah dipahami, lebih jauh lagi agar lebih mudah diimplementasikan dalam kehidupan keseharian. Sistem pembelajaran ini pun telah diadopsi di sekolah-sekolah Islam terpadu yang mulai banyak berdiri dan berkembang di tahun 2002an.⁵

Dasar hukum didirikannya Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah Peraturan Pemerintah No. 55 tahun 2007 pasal 24 ayat 2 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan menyatakan bahwa Pendidikan Al-Qur'an terdiri dari

⁴Thabrani, Muh. Syahlan Natsir, *Design Intractive Qur'an Learning For Kindergarten Based On Android*, Journal Of Information Technology And Its Utilization, Volume 1, Issue 1, Junny 2018. h. 26.

⁵ Ary Gunawan, 2011. Dalam artikel Kompasiana: *Pendidikan Karakter Berbasis Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA/TPQ)*. <https://www.kompasiana.com/arygunawan/5500dfbda333117c6f5124af/pendidikan-karakter-berbasis-taman-pendidikan-al-qur-an-tpa-tpq>. Diakses tanggal 10 Februari 2019.

Taman Kanak-Kanak AL Qur'an (TKA/TKQ), Taman Pendidikan AL Qur'an (TPA/TPQ), Ta'limul Qur'an lil Aulad (TQA), dan bentuk lainnya yang sejenis, dan juga Keputusan bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Agama RI No. 128 tahun 1982 / No. 44 tahun 1982 tentang usaha peningkatan kemampuan penghayatan dan pengamalan Al Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan Pendidikan Keagamaan yang dimaksud adalah Terbentuknya peserta didik yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya dan/atau menjadi ahli ilmu agama yang berwawasan luas, kritis, kreatif, inovatif, dan dinamis dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang beriman, bertaqwa, dan berakhlak mulia. Dalam PP. No. 55 Tahun 2007 Pasal 24 Ayat 1 telah dijelaskan bahwa:

- a. Pendidikan Al-Qur'an bertujuan meningkatkan kemampuan peserta didik membaca, menulis, memahami, dan mengamalkan kandungan Al-Quran.
- b. Pendidikan Al-Qur'an terdiri dari Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an (TKQ), Taman Pendidikan Al-Qur'an, Ta'limul Qur'an lil-Aulad (TQA), dan bentuk lain yang sejenis.
- c. Pendidikan Al-Qur'an dapat dilaksanakan secara berjenjang dan tidak berjenjang.
- d. Penyelenggara pendidikan Al-Qur'an dipusatkan di masjid, mushalla, atau ditempat lain yang memenuhi syarat.

- e. Kurikulum pendidikan Al-Qur'an adalah membaca, menulis, dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, tajwid serta menghafal doa-doa utama.⁶

TK/TP Al-Qur'an adalah lembaga dibawah naungan Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Taman Kanak-kanak Al-Qur'an dan Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (LPPTKA-BKPRMI). Tujuan LPPTKA-BKPRMI (pedoman LPPTKA BKPRMI BAB IV Pasal 8 keputusan SILAKNAS III) yaitu mewujudkan generasi qur'ani, generasi yang beriman dan bertaqwa yang menjadikan Al-Qur'an sebagai bahan bacaan utama dan pedoman hidupnya, berakhlak mulia, cerdas terampil dan bertanggung jawab untuk menyongsong masa depan gemilang, demi kejayaan bangsa dan Negara Indonesia.⁷

BKPRMI pada awalnya bernama BKPMI. BKPMI diresmikan oleh Ketua MUI Pusat almarhum K. H. E. Z. Muttaqien, pada 5 September 1977 M atau 21 Ramadhan 1397 H di Masjid Al-Istiqomah Bandung. BKPMI gerakan dan organisasi dakwah, pendidikan serta wadah komunikasi program untuk pemuda dan remaja masjid seluruh Indonesia, yang berasas Islam dan berstatus kepemudaaan, kemasyarakatan dan independen, serta kemitraan dengan Dewan Masjid Indonesia. Setelah terjadi pergulatan pemikiran yang sangat sengit dan untuk merespon tekanan politik yang terpantul pada Musyawarah Nasional (Munas) VI BKPMI tahun 1993 di Jakarta BKPMI berganti nama asas dan status

⁶ Muhammad Aminullah, *Analisis PP. No 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan Perspektif Antonio Gramsci*, Jurnal Kependidikan Islam, Volume 6, Nomor 2, Tahun 2015, h. 56-57.

⁷ H.U syamsudin MZ, Tasyrifin Karim, Mamsudi AR, *Panduan Kurikulum dan Pengajaran Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an (TKA) dan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA)*, (Jakarta: LPPTKA BKPRMI pusat, 2006), h.9-11

BKPMI menjadi BKPRMI, singkatan dari Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia, berasas Pancasila, dan berstatus sebagai badan otonom Dewan Masjid Indonesia (DMI). Namun pada Munas VIII BKPRMI April 2000 di Jakarta, BKPRMI kembali menegaskan sebagai gerakan dakwah pemuda remaja masjid seluruh Indonesia yang berasas Islam dan berstatus independen.

BKPRMI bertujuan memberdayakan dan mengembangkan potensi pemuda remaja masjid agar bertaqwa kepada Allah SWT, memiliki wawasan keislaman dan keindonesiaan yang utuh dan kokoh, serta senantiasa memakmurkan masjid sebagai pusat ibadah, perjuangan, dan kebudayaan dengan tetap memegang teguh kepada prinsip aqidah, ukhuwah dan dakwah Islamiyah untuk mewujudkan masyarakat marhamah dalam bingkai negara kesatuan Republik Indonesia.

Untuk memacu belajar mengajar serta memperluas silaturahmi, BKPRMI menyelenggarakan acara tetap tiga tahunan, yaitu Festival Anak Saleh Indonesia (FASI). Pada bulan September 2005 dilaksanakan FASI ke VI, yang dibuka oleh Ibu Negara RI yaitu Ibu Ani Yudhoyono dihadiri oleh para santri TKA / TPA, para orang tua, dan para ustadz ustadzah, berjumlah 4000 orang, bertempat di Asrama haji Pondok Gede Jakarta. Sampai tahun 2006, telah berdiri dan dikoordinasikan sebanyak lebih 50 ribu unit TK/TPA dengan lebih dari 8 juta anak didik (santri) yang dipandu oleh sekitar 500 ribu guru di seluruh Indonesia.⁸

Berdasarkan hasil dokumentasi yang didapat penulis, berikut susunan kepengurusan BKPRMI kota Banjarmasin:

⁸ Abdul Kadir Hady, *ke-BKPRMI-an*, 2016.

**SUSUNAN HASIL KEPENGURUSAN PARIPURNA
BADAN KOMUNIKASI PEMUDA REMAJA MASJID INDONESIA
DPD BKPRMI KOTA BANJARMASIN
PERIODE 2015 – 2019**

- I. PEMBINA :**
1. Walikota Banjarmasin
 2. Wakil Walikota Banjarmasin
 3. Ketua DPRD Kota Banjarmasin
 4. Ketua Tim Penggerak PKK Kota Banjarmasin
 5. Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin
 6. Ketua MUI Kota Banjarmasin
 7. Ketua DMI Kota Banjarmasin
- II. PENASEHAT :**
1. Drs. H.Amin, MT
 2. Drs. H. Nortajidi, MM
 3. Drs. H. Riduan, MS, MH
 4. Abdul Muhdi, BA
 5. H., Abdul Hamid, S. Pd
- III. MAJELIS PERTIMBANGAN DAERAH (MPD) :**
- Ketua : Drs. Johansyah
- Sekretaris : M. Subli, S. Ag
- Anggota : Drs. Norman Said

IV. DEWAN PENGURUS DAERAH (DPD)

PENGURUS HARIAN :

Ketua Umum	: Drs. Muhammad Yusrin
Ketua	: Abdullah, S. Ag, S. Pd. I
Sekretaris Umum	: Khairul Amin, S. Pd. I
Sekretaris	: Hidayatul Fikri
Bendahara	: H. Umar
Wakil Bendahara	: Syarifah Lailatul Rahmah

BIDANG-BIDANG :

1. DIKLAT, Kaderisasi dan Kemakmuran Masjid :

Koordinator	: Masbukhin, ST
Anggota	: Gazali Rahman
	: Hj. Murni, S. Ag
	: Rizqia Afiaty

2. Litbang, Publikasi Dan Humas :

Koordinator	: Raudah Mansyah, S. Ag, M. MPd
Anggota	: Ridha Faujiyatul Hasanah
	: Kastalani

3. Pendidikan, Kesejahteraan, Seni Budaya dan Olah Raga

Koordinator	: M. Noor Taslim, S. Ag
Anggota	: Zulkifli Effendy, S. Pd. I
	: Hj. Noor Ramdhana

V. LEMBAGA-LEMBAGA :

1. Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Dakwah dan Sumber Daya

Manusia (LPPDSDM)

Direktur Daerah : Drs. H. Hepni Saputra

Wakil Direktur Daerah I : Ahmad Rifa'i, STH.i

Wakil Direktur Daerah II : Mansyur

Sekretaris Daerah : Haderiansyah

Bendahara : Sopiah, S. Pd. I

2. Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an

(LPPTKA)

Direktur Daerah : Arbani, S. Pd

Wakil Direktur Daerah I : Ahmad Baihaqi, S. Pd. I

Wakil Direktur Daerah II : Supiansuri, S. Ag

Wakil Direktur Daerah III : Rohma, S. Pd. I

Sekretaris Daerah : Muslim Anshari, S. Ag

Wakil Sekretaris Daerah I : Suriansyah, S. Pd. I

Wakil Sekretaris Daerah II : Laily Agustini, S. Ag

Bendahara : Amita, S. Ag

Kepala Diklat : Dra. Hj. Fauziana

Kepala Litbang : Helda Riani, S. Ag

Kepala Logistik : M. Nasrullah, S. Pd. I

Kepala Humas : Drs. Fathurrahman

Supervisor :

1. Drs. Syairaji (Banjarmasin Timur)
 2. Drs. Arnajehan (Banjarmasin Timur)
 3. Mansyur (Banjarmasin Timur)
 4. Ahmad Syakir, M. Pd (Banjarmasin Timur)
 5. Abdullah, SA (Banjarmasin Tengah)
 6. Masnur Yuliansyah (Banjarmasin Tengah)
 7. M. Thamrin. H (Banjarmasin Tengah)
 8. Hadriani, S. Pd. I (Banjarmasin Barat)
 9. Bahri, S. Pd. I (Banjarmasin Barat)
 10. Ardian (Banjarmasin Barat)
 11. Safriyansyah, S. Pd. I (Banjarmasin Barat)
 12. Noor Sumiati (Banjarmasin Selatan)
 13. Juairiyah, S. Ag (Banjarmasin Selatan)
 14. M. Mukhlis Syakur. AH (Banjarmasin Selatan)
 15. Hery Hidayat (Banjarmasin Utara)
 16. Nurul Baiti, S.Pd.I (Banjarmasin Utara)
 17. Istiqomah, S. Kom (Banjarmasin Utara)
 18. Supriadi, S. Ag (Banjarmasin Utara)
3. Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Ekonomi dan Koperasi
(LPPEKOP)
- Direktur Daerah : Edy Kartika
- Wakil Direktur Daerah I : Nur Ikhsani, S. Pd. I

- Wakil Direktur Daerah II : Adrianor, SHi
- Sekretaris Daerah : Nor Hidayah, S. Pd. I
4. Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Keluarga Sakinah (LPPKS)
- Direktur Daerah : Baiturrahmani
- Wakil Direktur Daerah : Drs. Abu Supian
- Sekretaris Daerah : Syafwani, S. Ag
5. Lembaga Pemberdayaan dan Penguatan Kesehatan Masyarakat (LPPKM)
- Direktur Daerah : dr. Fuadi
- Wakil Direktur Daerah : H. Khairul Fuad
- Sekretaris Daerah : Yasmina Hikmah, S. Ag
6. Brigade BKPRMI
- Komandan Daerah : H. Abdul Halim, S. Pd. I
- Wakil Komandan Daerah : Junaidi, S. Pd. I
- Kepala Staf Brigade : Deddy Iskandar, S. Pd.
- Asisten Personalia/Yanmas : Eko Kurniawan
- Asisten Logistik & Keuangan : Abdur Rahman, S. Pd. I
- Asisten Litbang & Investigasi : Rahmadi
- Asisten Pelatihan & Pembinaan : M. Iqro, S. Pd. I
- Asisten Kemuslimahan : Husnul Ghina
- Anggota : M. Irfan, S. Pd. I
- Anggota : Hj. Nor Ainah

TK/TP Al-Qur'an pada dasarnya memiliki dua kelas yaitu Taman Kanak-kanak Al-Qur'an (TKA) dan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA). Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an yang biasa disebut TKA adalah lembaga pendidikan dan pengajaran Islam untuk anak-anak usia 4-6 tahun. Sedangkan Taman Pendidikan Al-Qur'an yang biasa disebut dengan TPA adalah lembaga pendidikan dan pengajaran Islam untuk anak-anak usia 7 tahun.⁹ Di TKA biasanya diajarkan cara membaca Al-Qur'an dengan metode IQRA dari jilid 1 sampai jilid 6, sedangkan TPA adalah kelas lanjutan dari TKA yang sudah menamatkan IQRANYA untuk lanjut membaca Al-Qur'an dan materi pembelajaran tingkat lanjut lainnya. Keduanya tergabung dalam satu wadah lembaga sesuai dengan karakter umur dan tingkatan masing-masing.

Azhar Jaafar secara spesifik menjelaskan: *Iqra 'method is a method of learning to read Qur'an which is composed as an attempt to improve again methods that previously existed, such as al-Bahgdadiyah and Qira'ati. This method is intended to enable students to learn to read the Qur'an in a shorter and faster time. This method was composed by al-Marhum Ustaz H. As'ad Humam.*¹⁰ Metode Iqra dipandang sebagai metode yang paling efektif untuk digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an di TK/TP Al-Qur'an karena adanya tingkatan penjenjangan yang mudah dipelajari dan tidak membebani anak-anak.

Rumusan tujuan pembelajaran berangkat dari visi dan misi lembaga pendidikan TK/TP Al Qur'an. Visi TK/TP Al Qur'an adalah "Menyiapkan

⁹ Panduan Kurikulum dan Pengajaran TK/TP Al-qur'an, LPPTKA-BKPRMI: 2010, h. 25.

¹⁰ Azhar Jaafar, Engkizar, Mohd Isa Hamzah, *Implementation and Development of Qur'an Learning Method in Malaysia and Indonesia: An Analysis*, Khalifa Journal of Islamic Education: Volume 1, Number 1, March 2017. h. 62.

Generasi Qur’ani Menyongsong Masa Depan Gemilang”. Generasi Qur’ani yang dimaksud dalam visi ini adalah:

- 1) Generasi yang beriman dan bertaqwa, yang menjadikan al Qur’an sebagai bacaan utama dan pedoman hidupnya, berakhlak mulia, cerdas, terampil, sehat, mempunyai rasa tanggung jawab moral dan sosial demi masa depan gemilang.
- 2) Generasi yang mampu menerjemahkan pesan-pesan al Qur’an dalam pentas kehidupan kekinian, dalam rangka mengemban misi “*Rahmatan lil ‘alamin*”, di tengah-tengah kemajuan teknologi modern.

Misi LPPTKA BKPRMI adalah:

- 1) Misi Pendidikan
 - a. TK/TP Al-Qur’an adalah pendidikan non formal yakni sebagai pemantap misi pendidikan keagamaan (islam) di TK/SD/MI yang porsinya dipandang kurang
 - b. Membantu peran orang tua dalam pendidikan keagamaan di rumah
- 2) Misi Dakwah
 - a. TK/TP Al-Quran adalah merupakan bagian dari gerakan dakwah Islamiyah
 - b. Menjadi gerakan masyarakat dengan segala kreatifitas yang dinamis

Berdasarkan visi dan misi di atas, maka tujuan pembelajaran TK/TP Al-

Qur’an adalah agar santri dapat:

- 1) mengagumi dan mencintai al-Qur’an sebagai bacaan istimewa dan pedoman utama.

- 2) Membaca al-Qur'an dengan lancar dan menjadikannya sebagai kebiasaan sehari-hari yang disenangi.
- 3) mengerjakan salat lima waktu dengan tata cara yang benar.
- 4) Menguasai hafalan sejumlah surat pendek dari al-Qur'an dan do'a harian.
- 5) Berprilaku sosial yang baik sesuai tuntunan Islam dan pengalaman pendidikannya dan menguasai dasar-dasar kaidah penulisan huruf Arab yang benar.

Pembelajaran al Qur'an dengan metode iqra' ini harus memperhatikan sungguh-sungguh kualitas tenaga pengajarnya. Dalam seleksi tenaga pengajar harus memenuhi kriteria yaitu:

- 1) Kefasihan membaca al Qur'an
- 2) Mengikuti pendidikan dan penataran
- 3) Masa uji coba mengajar
- 4) Masa studi praktik mengajar.

Syarat menjadi tenaga pengajar pada TK/TP Al Qur'an selain yang disebutkan diatas salah satunya adalah dapat memahami perkembangan psikologis anak. Karena pendidikan TK/TP Al Qur'an bukan hanya bertujuan agar anak pandai membaca Al-Qur'an, akan tetapi juga penanaman karakter dan pendidikan akhlak yang islami. Hal ini sangat bergantung kepada kompetensi ustadz ustadzahnya bagaimana caranya memasukkan unsur-unsur akhlak yang baik dalam interaksi kesehariannya bersama orang lain.

TK/TP Al-Qur'an di Banjarmasin tersebar disetiap kecamatan dan kelurahan. Jumlah TK/TP Al-Qur'an pada tahun 2017 yaitu 183 unit dan pada

tahun 2018 meningkat menjadi 186 unit. ini berarti masyarakat menilai positif dengan keberadaan TK/TP Al-Qur'an dan ikut serta memberikan dukungan dalam pengembangan pendidikan agama Islam.

Tenaga pendidik di TK/TP Al-Qur'an di Banjarmasin di dominasi oleh perempuan. Jumlah Ustadz/ah di TK/TP Al-Qur'an lebih banyak dibanding ustadznya. Data ustadz/ah dan jumlah unit dapat dilihat dalam tabel berikut:

TABEL 4.4 JUMLAH UNIT DAN USTADZ/AH SEKOTA BANJARMASIN TAHUN 2018

No.	Kecamatan	Jumlah Unit	Ustadz/ah		
			L	P	Total
1	Banjarmasin Barat	39	67	177	244
2	Banjarmasin Timur	41	100	150	250
3	Banjarmasin Tengah	36	103	164	267
4	Banjarmasin Selatan	36	79	292	371
5	Banjarmasin Utara	34	84	190	274
Jumlah		186	433	973	1406

Sumber: LPPTKA BKPRMI Banjarmasin Tahun 2018.

Berdasarkan hasil observasi penulis, berikut nama-nama unit TK/TP Al-Qur'an beserta jumlah ustadz/ah di unit tersebut yang tersebar di seluruh kota Banjarmasin yang terbagi dalam lima kecamatan sebagai berikut:

TABEL 4.5 DATA UNIT TK/TP AL-QUR'AN KECAMATAN BANJARMASIN TIMUR

NO.	NAMA UNIT	JUMLAH USTADZ/AH
1.	006 Al Amin	5
2.	020 Misbahul Mu'minin	7
3.	026 Darul Arqam	12
4.	027 Al Muhsinin	4
5.	028 Ashabul Yamin	5
6.	029 Asy-Syafaah	13
7.	045 Al Ihsan II	3

8.	052 Nurul Islam	2
9.	054 Darul Lu'lu'	3
10.	068 Darul Falah	6
11.	Filial 068 Al-Ikhlas	6
12.	071 Ar-Raudah II	5
13.	073 Nurul Fata	4
14.	083 Al-Mubarakah	14
15.	096 Ar-Rufaqa	6
16.	Filial 096 Babussalam	6
17.	109 minhajul Abidin	3
18.	113 at Taubah	9
19.	129 Darut Taubah	4
20.	133 Nurul Ibadah	3
21.	140 Ikal Bulog	6
22.	F. 140 An-Noor	5
23.	143 AlMuhajirin	6
24.	154 Nurul ikhlas	9
25.	181 Haqqul Yakin	4
26.	183 al Hidayah	8
27.	190 Al- Arofah	7
28.	194 Al Mujahidin	8
29.	200 Darul Aman	3
30.	201 Darul Mu'minin	7
31.	210 Ittihadul Aman	4
32.	212 Ash-Shobirin	6
33.	Filial 219 Al Madani	7
34.	226 Hidayatusshalihin	6
35.	232 Al-Kautsar	4
36.	234 Hidayatul Muttaqin	5
37.	236 Al Ihsan V	10
38.	256 Ar-Rahim	5
39.	257 Darul Ilmi	6
40.	F. 263 Majama'us shalihin	6
41.	266 thariqatul Jannah	8
TOTAL		250

TABEL 4.6 DATA UNIT TK/TP AL-QUR'AN KECAMATAN BANJARMASIN UTARA

NO.	NAMA UNIT	JUMLAH USTADZ/AH
1.	001 Mahligai Al-Qur'an	36
2.	007 al-Jami	7
3.	011 Al-Muhajirin	6
4.	037 Al-Barqoh	6
5.	043 Sultan Suriansyah	8
6.	047 Hunafaa	22
7.	069 Al-Hamid	4
8.	079 Al-Ikhwan	4
9.	098 Ar-Raudah III	8
10.	099 Al-Yaqin	5
11.	125 Nurul Huda	8
12.	130 Al Firdaus	4
13.	139 Al-Mutsirah	4
14.	187 Al Ikhlas	5
15.	197 Nur Yasin	30
16.	204 Asy- Syafaah	5
17.	205 Qoryah Thoyyibah	6
18.	208 Ruhama'u Bainahum	6
19.	209 Al Munawwarah	7
20.	211 Al-Amin	8
21.	214 al-Ikhsan	5
22.	215 Nurul Husna	8
23.	216 An-noor	6
24.	222 al-Kautsar	2
25.	225 Uswatun Hasanah	5
26.	233 Al-muhajirin III	4
27.	235 Abdi Persada	5
28.	242 Fuadul Muttaqin	6
29.	243 At-Tarim	8
30.	246 At-Taqla	6
31.	247 Ar-Rahmatul Abadiyyah	14
32.	259 Al-Fattah	6
33.	Hasanudin Filial 037	4

34.	Al- Ghazali (filial242 fuadul muttaqin)	6
TOTAL		274

TABEL 4.7 DATA UNIT TK/TP AL-QUR'AN KECAMATAN BANJARMASIN BARAT

NO.	NAMA UNIT	JUMLAH USTADZ/AH
1.	018 Nurul Iman I	4
2.	031 AlMusyawiyah	5
3.	034 Adz zakirin	6
4.	041 Ar-Raudhah	7
5.	051 Darul Falihin	7
6.	057 Nurus Zakirin	7
7.	077 Ar-Ridha	2
8.	082 Bahrul Ilmi	4
9.	089 Al-Huda	5
10.	091 Al-Ashri	6
11.	097 Al-Iman	5
12.	106 Nurul Islam II	6
13.	108 Hijratul Akbar	10
14.	119 Nurul Iman III	8
15.	128 Al-Hidayah	5
16.	131 Al Muqabbis	11
17.	144 Al-Inayah	21
18.	155 Miftahul Qur'an	9
19.	156 Jannatul Khair	7
20.	158 Miftahul jannah	5
21.	159 Nurul Islam IV	4
22.	160 At Taslim	2
23.	167 Fajar Muttaqin	5
24.	170 Al-Azhar	8
25.	173 Nurul Iman IV	3
26.	174 Khadijatul Kubra	4
27.	178 Ma'had ta'lim S.A	4
28.	195 Siti hajar	14
29.	227 darul Hidayah	5

30.	228 Hijratul Huda	10
31.	230 Nurul Iman VI	4
32.	231 Nur 'Ilma SDN KC	5
33.	238 Nurul Huda	4
34.	239 Raudhatul jannah	4
35.	244 Darul Huda	8
36.	253 Nurul Iman VII	6
37.	254 Masjid Ar-Ridho	5
38.	261 Al-Barkah	5
39.	291 Birrul Walidain	4
TOTAL		244

TABEL 4.8 DATA UNIT TK/TP AL-QUR'AN KECAMATAN BANJARMASIN TENGAH

NO.	NAMA UNIT	JUMLAH USTADZ/AH
1.	002 Da'watul Khair	24
2.	003 Al-Ikhsan	11
3.	005 masjid Noor	4
4.	010 Masjid Al-Jihad	3
5.	012 An-Nuriyah	3
6.	015 Raudatus Sholihin	9
7.	016 Marhamah	4
8.	019 Al Aman	7
9.	021 Al-Fitrah	4
10.	032 Al-Anshor	6
11.	033 al-Jami Teluk Dalam	5
12.	036 Hasbunallah wani'mal wakil	9
13.	036 Nurul Ibadah	19
14.	058 At-taubah	14
15.	064 As Salikin	4
16.	067 Al-Khair I	2
17.	076 Safinatun Najah	6
18.	084 Baitul Mukarramah	16
19.	092 Al-Khair II	7
20.	094 Al-Ishlah	3

21.	126 Asy-Syuhada	6
22.	132 Baitul muhajirin	6
23.	134 Sirajul Munir	7
24.	F.134 Miftahul Jannah	2
25.	152 Nurhidayah	3
26.	157 Jami Pelajar Mulawarman	4
27.	166 Miftahul Ihsan	19
28.	186 Al mahabbah	8
29.	29 raudhatur Royahin	3
30.	199 Ash Shobirin	4
31.	218 Miftahul Mu'minin	5
32.	221 Al-Wafa	7
33.	229 Az-Zikra	11
34.	237 Ar-Ridha	8
35.	241 At-Taqwa	6
36.	252 Roudhatul Muta'allimin	8
TOTAL		267

TABEL 4.9 DATA UNIT TK/TP AL-QUR'AN KECAMATAN BANJARMASIN SELATAN

NO.	NAMA UNIT	JUMLAH USTADZ/AH
1.	008 Al-Furqan	4
2.	025 Al-Anshor	9
3.	042 Al-Muttaqin	47
4.	046 Ibnu Katsir	9
5.	050 Citra	4
6.	061 Hayatul Ibadah	3
7.	074 Siti Mariam	7
8.	085 Darul Ihsan	7
9.	101 Noor Jannah	7
10.	110 Nurul Iman	8
11.	118 Al Muslimah	6
12.	135Nurul Jannah	6
13.	151 Syuhada II	4
14.	168 Al Falah	4

15.	177 Al Ummah	7
16.	191 Al Inayah	43
17.	198 Al Muhajirin	2
18.	202 Ashabul Maimanah	9
19.	203 Baitul Muttaqin	4
20.	207 Babus Sa'adah	8
21.	217 Al Muhajirin	6
22.	224 Rahmat	16
23.	240 Rusunawa Ganda Maghfirah	21
24.	245 Al-Kautsar	9
25.	248 Az Zakiyah	7
26.	249 Nurur Rahman	16
27.	250 Sabilal Muhtadin	13
28.	251 Sabilal irsyad	10
29.	255 Al-Faruq	5
30.	258 Asy Syifa	10
31.	260 Al futuhiyyah	12
32.	262 Asmaul Husna	7
33.	264 Yasmin Az Zahra	9
34.	265 al Barokah	6
35.	267 Rahman Al-Asri	15
36.	268 Al ikhlas	11
TOTAL		371

Berdasarkan data diatas, kecamatan Banjarmasin Timur merupakan wilayah yang memiliki paling banyak TK/TP Al-Qur'an yaitu 41 unit. Sedangkan untuk Ustadz/ah terbanyak dimiliki oleh Kecamatan Banjarmasin Selatan dengan jumlah tenaga pengajar 371 orang.

B. Deskripsi Supervisor TK/TP Al-Qur'an Di Banjarmasin

Supervisor TK/TP Al-Qur'an adalah sebuah tim yang dibentuk oleh LPPTKA BKPRMI untuk memberikan pembinaan dan pengawasan terhadap unit-

unit TK/TP Al-Qur'an baik dari segi administrasi maupun sistem pembelajaran yang diterapkan di unit tersebut. Supervisor juga berfungsi untuk membantu tenaga pengajar yang merasa kesulitan dan bermasalah didalam kegiatan belajar mengajar.

Supervisi di lingkungan TK/TP Al-Qur'an dijadwalkan oleh LPPTKA BKPRMI bersama dengan supervisor dua sampai tiga kali dalam setahun untuk unit lama dan disetiap ada unit baru yang ingin mendapatkan nomor unit. Kegiatan supervisi bisa dilaksanakan secara kelompok maupun perorangan. Selama kunjungan ke salah satu TK/TP Al-Qur'an supervisor dapat melihat kendala atau masalah yang dihadapi oleh kepala sekolah maupun ustadz- ustadzah di unit tersebut dan memberikan solusi yang terbaik untuk memecahkan masalahnya.

Kunjungan supervisor diberitahukan lewat pesan atau telepon sesuai dengan jadwal yang telah disusun dalam rapat bersama pengurus BKPRMI. Ada juga beberapa supervisor melakukan kunjungan tanpa pemberitahuan. Ini dimaksudkan agar supervisor dapat melihat langsung kendala dan permasalahan di lapangan tanpa harus disembunyikan. Karena memang tujuan supervisi adalah untuk pembinaan agar sesuai dengan standar yang ada dan bukan untuk mencari-cari kesalahan. Kunjungan tanpa pemberitahuan kadang memiliki kendala yaitu tidak bisa bertemu dengan kepala unitnya karena sibuk di luar maupun ada urusan lainnya sehingga tidak ada ditempat.

Supervisor dibentuk oleh lembaga LPPTKA BKPRMI dengan maksud untuk membina dan mengawasi jalannya kegiatan dan kurikulum TK/TP Al-

Qur'an sesuai standar yang sudah ditetapkan. Selain itu juga fungsi dari supervisor adalah sebagai pemberi informasi kepada unit yang tersebar diseluruh Banjarmasin dan juga sebagai pelaksana survei unit yang ingin mendapatkan nomor unit. Berikut nama-nama supervisor TK/TP Al-Qur'an kota Banjarmasin masa jabatan 2015-2019:

TABEL 4.10 SUPERVISOR TK/TP AL-QURAN BANJARMASIN 2015-2019

NO.	NAMA	KECAMATAN
1.	Drs. Syairaji	Banjarmasin Timur
2.	Drs. Arnajehan	Banjarmasin Timur
3.	Mansyur	Banjarmasin Timur
4.	Ahmad Syakir, M.Pd	Banjarmasin Timur
5.	Abdullah, S.Ag.	Banjarmasin Tengah
6.	Masnur Yuliansyah	Banjarmasin Tengah
7.	M. Thamrin. H	Banjarmasin Tengah
8.	Hadriani, S.Pd.I	Banjarmasin Barat
9.	Bahri, S.Pd.I	Banjarmasin Barat
10.	Ardian	Banjarmasin Barat
11.	Safriyansyah, S.Pd.I	Banjarmasin Barat
12.	Noor Sumiati	Banjarmasin Selatan
13.	Juairiyah, S. Ag	Banjarmasin Selatan
14.	M. Mukhlis Syakur. AH	Banjarmasin Selatan
15.	Hery Hidayat	Banjarmasin Utara
16.	Nurul Baiti, S.Pd.I	Banjarmasin Utara
17.	Istiqomah, S. Kom	Banjarmasin Utara
18.	Supriadi, S.Ag	Banjarmasin Utara

Sumber: LPPTKA BKPRMI Banjarmasin 2018

Berdasarkan tabel tersebut diatas, 13 (tiga belas) orang supervisor memberikan izin untuk sesi wawancara sedangkan 5 (lima) orang supervisor tidak dapat memberikan informasi dengan alasan tidak mau dipublikasikan (privasi) dan 1 (satu) orang supervisor sudah tidak aktif dalam kegiatan supervisi

(mengundurkan diri) meskipun namanya masih tercantum dalam kepengurusan.

Berikut data-data supervisor TK/TP Al-Qur'an yang berhasil dihimpun:

1. Data Supervisor Banjarmasin Timur:

Supervisor I

- 1) Nama lengkap : Drs. Arnajehan, S.Ag
- 2) Tempat/tgl lahir : Tabalong, 11 September 1965
- 3) Jenis kelamin : laki-laki
- 4) Jabatan : supervisor
- 5) Rekrutmen supervisor : tanpa seleksi calon supervisor
- 6) Pelatihan yang diikuti : Peningkatan Mutu Supervisor
- 7) Alamat : Jl. A yani Km. 37 RT. 31 No. 09
Gg. Mufakat Kel. Pemurus Luar
Kecamatan Banjarmasin Timur
- 8) jabatan diluar supervisor (dalam BKPRMI): Kepala Unit TPA unit F.
068 Al-Ikhlas
- 9) Pekerjaan utama : PNS
- 10) Status : Menikah
- 11) Pendidikan terakhir : S.1
- 12) Lama bekerja : 5 sampai 10 tahun

Supervisor II

- 1) Nama lengkap : Drs. Syairaji
- 2) Tempat/tgl lahir : Martapura, 12 Maret 1954
- 3) Jenis kelamin : laki-laki

- 4) Jabatan : Supervisor
- 5) Rekrutmen supervisor : tanpa seleksi calon supervisor
- 6) Pelatihan yang diikuti : tidak ada
- 7) Alamat : Banua Anyar No.30 RT. 06 RW.01
Kecamatan Banjarmasin Timur
- 8) jabatan diluar supervisor (dalam BKPRMI): Kepala sekolah TPA unit
006 Al-Amiin
- 9) Pekerjaan utama : Pensiunan PNS
- 10) Status : Menikah
- 11) Pendidikan terakhir : S.1
- 12) Lama bekerja : lebih dari 10 tahun

2. Data Supervisor Banjarmasin Utara:

Supervisor I

- 1) Nama lengkap : Nurul Baiti, S.Pd.I
- 2) Tempat/tgl lahir : Banjarmasin, 07/07/1972
- 3) Jenis kelamin : Perempuan
- 4) Jabatan : supervisor
- 5) Rekrutmen supervisor : tanpa seleksi calon supervisor
- 6) Pelatihan yang diikuti : tidak ada
- 7) Alamat : Jl. Sungai Miai RT. 35 Kel. Sungai Miai
Banjarmasin Utara
- 8) jabatan diluar supervisor (dalam BKPRMI): Kepala sekolah TPA Unit
216 An-Noor

- 9) Pekerjaan utama : Guru Madrasah
- 10) Status : Menikah
- 11) Pendidikan terakhir : S.1
- 12) Lama bekerja : lebih dari 10 tahun

Supervisor II

- 1) Nama lengkap : Istiqomah, S.Kom
- 2) Tempat/tgl lahir : Kediri, 15 juli 1978
- 3) Jenis kelamin : Perempuan
- 4) Jabatan : supervisor
- 5) Rekrutmen supervisor : tanpa seleksi calon supervisor
- 6) Pelatihan yang diikuti : Pelatihan Peningkatan Mutu Supervisor
- 7) Alamat : Jl. Kayutangi I No.25 RT. 002 Kel.
Sungai Miai Banjarmasin Utara

8) jabatan diluar supervisor (dalam BKPRMI): Ustadzah

- 9) Pekerjaan utama : Wiraswasta
- 10) Status : Menikah
- 11) Pendidikan terakhir : S.1
- 12) Lama bekerja : Kurang dari 5 tahun

Supervisor III

- 1) Nama lengkap : Supriadi, S.Ag
- 2) Tempat/tgl lahir : Banjarmasin, 20 Desember 1976
- 3) Jenis kelamin : laki-laki
- 4) Jabatan : supervisor

- 5) Rekrutmen supervisor : tanpa seleksi calon supervisor
- 6) Pelatihan yang diikuti : Pelatihan Supervisor
- 7) Alamat : Jl. Jahri saleh Komp. Pandan Arum Blok
A RT. 24 No.90 Banjarmasin
- 8) jabatan diluar supervisor (dalam BKPRMI): Ustadz
- 9) Pekerjaan utama : Wiraswasta
- 10) Status : Menikah
- 11) Pendidikan terakhir : S.1
- 12) Lama bekerja : 3.5 tahun

3. Data Supervisor Banjarmasin Barat

Supervisor I

- 1) Nama lengkap : Syafriansyah, S.Pd.I
- 2) Tempat/tgl lahir : Binuang, 7 Desember 1977
- 3) Jenis kelamin : laki-laki
- 4) Jabatan : supervisor
- 5) Rekrutmen supervisor : tanpa seleksi calon supervisor
- 6) Pelatihan yang diikuti : Paket A, sertifikat MMA Yogyakarta dan
ke-BKPRMI-an.
- 7) Alamat : Jl. Ir. P.H.M. Noor Gg. Sempurna RT.36
RW. 03 Pelambuan Banjarmasin Barat
- 8) jabatan diluar supervisor (dalam BKPRMI): Kepala sekolah TPA unit
082 Bahrul Ilmi

- 9) Pekerjaan utama : Guru Honorer
- 10) Status : Menikah
- 11) Pendidikan terakhir : S.1
- 12) Lama bekerja : 20 tahun

Supervisor II

- 1) Nama lengkap : Ardian
- 2) Tempat/tgl lahir : Banjarmasin, 13/10/1984
- 3) Jenis kelamin : laki-laki
- 4) Jabatan : Supervisor
- 5) Rekrutmen supervisor : tanpa seleksi calon supervisor
- 6) Pelatihan yang diikuti : Pelatihan Kesupervisian
- 7) Alamat : Jl. Barito Hilir RT.35 Kel. Telaga Biru
Banjarmasin
- 8) Jabatan diluar supervisor (dalam BKPRMI): Kepala sekolah TPA Unit
128 Al-Hidayah
- 9) Pekerjaan utama : guru honorer
- 10) Status : Menikah
- 11) Pendidikan terakhir : SMU
- 12) Lama bekerja : lebih dari 10 tahun

4. Data Supervisor Banjarmasin Tengah:

Supervisor I

- 1) Nama lengkap : Masnur Yuliansyah, S.Pd.

- 2) Tempat/tgl lahir : Banjarmasin, 10 Juni 1974
- 3) Jenis kelamin : laki-laki
- 4) Jabatan : supervisor
- 5) Rekrutmen supervisor : tanpa seleksi calon supervisor
- 6) Pelatihan yang diikuti : Pelatihan Peningkatan Mutu Supervisor
- 7) Alamat : Jl. Sei. Andai Komp. Herlina Perkasa
RT. 27 RW. 003 NO. 113D Banjarmasin
Tengah
- 8) jabatan diluar supervisor (dalam BKPRMI): Kepala sekolah TPA Unit
002 Da'watul khair
- 9) Pekerjaan utama : Guru Honorer SDN Mawar 6
- 10) Status : Menikah
- 11) Pendidikan terakhir : S.1
- 12) Lama bekerja : diatas 15 tahun

Supervisor II

- 1) Nama lengkap : M. Thamrin H.
- 2) Tempat/tgl lahir : Kelua, 04/04/1978
- 3) Jenis kelamin : laki-laki
- 4) Jabatan : supervisor
- 5) Rekrutmen supervisor : tanpa seleksi calon supervisor
- 6) Pelatihan yang diikuti : Pelatihan Peningkatan Mutu Supervisor
- 7) Alamat : Jl. Sutoyo S Komp. Hidayatullah RT. 30
- 8) Kelurahan : Teluk Dalam

9) Kecamatan/Kabupaten : Banjarmasin Tengah

10) Jabatan diluar supervisor (dalam BKPRMI): Kepala sekolah TPA Unit
084 Baitul Mukarramah

11) Pekerjaan utama : Tenaga Honorer

12) Status : Menikah

13) Pendidikan terakhir : S.1

14) Lama bekerja : 5 sampai 10 tahun

Supervisor III

1) Nama lengkap : Abdullah S.Ag.

2) Tempat/tgl lahir : Banjarmasin, 17 Juni 1967

3) Jenis kelamin : laki-laki

4) Jabatan : supervisor

5) Rekrutmen supervisor : tanpa seleksi calon supervisor

6) Pelatihan yang diikuti : Pelatihan Peningkatan Mutu Supervisor

7) Alamat : Jl. Pekapuran B Laut Gg. Nangka RT. 15
RW. 02 Pekapuran Laut Banjarmasin
Tengah

8) Jabatan diluar supervisor (dalam BKPRMI): Kepala sekolah TPA Unit
036 Hasbunallahu Wani'mal Wakil

9) Pekerjaan utama : Tenaga Honorer

10) Status : Menikah

11) Pendidikan terakhir : SMU

12) Lama bekerja : 5 sampai 10 tahun

5. Data Supervisor Banjarmasin Selatan:

Supervisor I

- 1) Nama lengkap : Noor sumiati
- 2) Tempat/tgl lahir : Banjarmasin, 08/08/1982
- 3) Jenis kelamin : perempuan
- 4) Jabatan : supervisor
- 5) Rekrutmen supervisor : tanpa seleksi calon supervisor
- 6) Pelatihan yang diikuti : paket A dan B, Pelatihan Khusus Ke-BKPRMIan dan sertifikat AMM Yogyakarta
- 7) Alamat : Jl. Perona IV RT. 39 No. 49 Pemurus
Baru Banjarmasin Selatan
- 8) Jabatan diluar supervisor (dalam BKPRMI): Kepala sekolah TPA unit
042 Al-Muttaqien
- 9) Pekerjaan utama : Tenaga Honorer
- 10) Status : Menikah
- 11) Pendidikan terakhir : S.2
- 12) Lama bekerja : lebih dari 10 tahun

Supervisor II

- 1) Nama lengkap : Juairiyah
- 2) Tempat/tgl lahir : Banjarmasin, 7/03/1973
- 3) Jenis kelamin : perempuan
- 4) Jabatan : Supervisor
- 5) Rekrutmen supervisor : tanpa seleksi calon supervisor

- 6) Pelatihan yang diikuti : tidak ada
- 7) Alamat : Jl. Laksana Intan Gg. Istiqlal RT. 13
Kelayan Selatan Banjarmasin Selatan
- 8) Jabatan diluar supervisor (dalam BKPRMI): Kepala sekolah TPA unit
191 Al-Inayah
- 9) Pekerjaan utama : tenaga honorer
- 10) Status : Menikah
- 11) Pendidikan terakhir : S.2
- 12) Lama bekerja : lebih dari 10 tahun

Berdasarkan data tersebut diatas, semua supervisor TK/TP Al-Qur'an di Banjarmasin berjumlah 17 orang karena satu orang mengundurkan diri dan belum ada penggantinya, total sisa 12 orang supervisor menurut penulis sudah dapat mewakili penelitian ini karena jumlah supervisor lebih dari setengahnya dan setiap supervisor yang diteliti sudah mewakili kecamatannya masing-masing.

C. Penyajian Data

Berdasarkan hasil pengumpulan data dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi yang disesuaikan dengan fokus penelitian, maka dalam bab empat ini akan diuraikan hasil penelitian yang berhubungan dengan data yang terkait dengan perencanaan, pelaksanaan dan tindak lanjut hasil supervisi di TK/TP Al-Qur'an di Kota Banjarmasin yang

terbagi kepada lima Kecamatan yaitu Kecamatan Banjarmasin Timur, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kecamatan Banjarmasin Barat, Kecamatan Banjarmasin Tengah dan Kecamatan Banjarmasin Selatan.

1. Perencanaan Supervisi TK/TP Al-Qur'an di Kota Banjarmasin

a. Perencanaan Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Timur

Perencanaan program supervisi yang dilakukan oleh supervisor TK/TP Al-Qur'an disesuaikan dengan instruksi yang diberikan Direktur LPPTKA BKPRMI yaitu himbauan untuk membina dan mengawasi unit-unit lama maupun yang baru. Dalam hal ini perencanaan bersifat lebih sederhana dibandingkan dengan perencanaan yang ada pada pengawas di lembaga pendidikan formal yang diatur oleh Pemerintah. Hal tersebut dapat dilihat dari berbagai pendapat atau ungkapan yang disampaikan responden pada sesi wawancara sebagai berikut:

Supervisor TK/TP Al-Qur'an Banjarmasin Timur Bapak Arnajehan yang beralamat di Jl. A. Yani Km. 5.7 RT. 31 Pemurus Luar Banjarmasin Timur mengemukakan bahwa:

Adapun yang direncanakan itu kada (tidak) terlalu rumit, hanya pembuatan jadwal kunjungan dan itu dikoordinasikan dengan kepala unit, itemnya yaitu menyiapkan alat supervisi seperti check list data unit dan santri, selain itu teknis pelaksanaannya dan waktu kunjungannya hari apa. Untuk jadwal sebenarnya sudah dibuat lembaga, tetapi bisa juga dibuat sendiri. Prosedur kunjungan kami yaitu pemberitahuan kunjungan, datang ke unit binaan dan tatap muka dengan kepala unit dan ustadz-ustadzah.¹¹

Hal senada juga dikatakan Supervisor TK/TP Al-Qur'an Banjarmasin Timur

¹¹ Wawancara dengan Bapak Arnajehan, Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Timur. Wawancara Terstruktur, Di Rumah Informan, 5 Januari 2018.

yang lain yaitu Drs. Syairaji, ustadz senior yang beralamat di Jl. Banua Anyar RT. 06 RW. 01 Banjarmasin Timur beliau mengungkapkan:

Itu semua diawali dengan pembuatan jadwal kunjungan dan memberitahukan kepada kepala unit tentang hari kunjungannya, untuk itemnya yaitu administrasi TK/TP Al-Qur'an, Ustadz ustadzah, dan juga sistem pembelajarannya. Untuk jadwal dibuatkan oleh lembaga tetapi bisa dikomunikasikan dengan supervisor lain. Prosedur kunjungannya yaitu membuat jadwal, menyiapkan item dan memberitahu kepala unit bahwa saya akan kunjungan.¹²

Ketika ditanya mengenai jumlah kunjungan, dana untuk supervisi dan masa kerja supervisor, Bapak Arnajehan mengatakan: "Kunjungan biasanya setahun dua sampai tiga kali, untuk dana kunjungan dari APBD berupa honor bulanan Rp. 100 ribu, sedangkan masa kerja lima tahun baru diganti".¹³ Sedangkan Bapak Syairaji menjelaskan: "Kunjungan biasanya sampai tiga kali, untuk honor dari lembaga LPPTKA BKPRMI (tanpa menyebutkan jumlahnya) sedangkan masa kerja supervisor itu lima tahun".¹⁴

Selanjutnya ketika ditanya apa saja yang disiapkan saat kunjungan, bapak Arnajehan menjawab:

Yang disiapkan yaitu lembar data yang akan diisi saat kunjungan dan pemberitahuan kepada kepala unit agar nantinya saat kunjungan kepala unit berada ditempat.¹⁵

Sedangkan bapak Syairaji menjawab: "Tidak ada hal khusus yang

¹² Wawancara dengan Bapak Syairaji, Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Timur. Wawancara terstruktur, di Rumah Informan, 11 Januari 2018.

¹³ Wawancara dengan bapak Arnajehan, Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Timur. Wawancara terstruktur, di Rumah Informan, 5 Januari 2018.

¹⁴ Wawancara dengan bapak Syairaji, Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Timur. Wawancara terstruktur, di Rumah Informan, 11 Januari 2018.

¹⁵ Wawancara dengan bapak Arnajehan, Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Timur. Wawancara terstruktur, di rumah informan, 5 Januari 2018.

disiapkan, tapi yang penting kepala unit harus diberitahu”.¹⁶

Semua pernyataan yang telah dijelaskan oleh Bapak Arnajehan dan bapak Syairaji sebagai supervisor TK/TP Al-Qur'an Banjarmasin Timur dibenarkan oleh kepala unit 029 Asy Syafaah yaitu Bapak Mansyur. Beliau menjelaskan:

Biasanya ada pemberitahuan sebelum kunjungan dan ada juga pemberitahuan tetapi tidak diberitahu hari kunjungannya. Hanya disuruh menyiapkan perangkat dan kelengkapan di unit kami.¹⁷

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diambil kesimpulan bahwa perencanaan yang dilakukan oleh Supervisor TK/TP Al-Qur'an Banjarmasin Timur sudah terlaksana. Ini dapat dilihat dari adanya rapat penyusunan jadwal, persiapan kunjungan dan menyiapkan alat supervisi yang diperlukan ketika akan melaksanakan kunjungan.

b. Perencanaan Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Utara

Untuk menggali data mengenai perencanaan supervisi di TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Utara, penulis mewawancarai tiga orang supervisor yaitu Nurul Baiti, S.Pd.I, Istiqomah, S. Kom, dan Bapak Supriadi. Ketiganya merupakan supervisor di TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Utara. Berbagai pendapat atau ungkapan yang disampaikan responden/informan pada sesi wawancara sebagai berikut:

¹⁶ Wawancara dengan bapak Syairaji, Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Timur. Wawancara terstruktur, Di rumah informan, 11 Januari 2018.

¹⁷ Wawancara dengan Bapak Mansyur, Kepala Unit 029 Asy-Syafaah, Wawancara terstruktur, di Masjid Syafaah Kuripan, 23 Maret 2018.

Mengenai pembuatan perencanaan supervisi, dan item yang termasuk didalamnya, ketika ditanyakan kepada ibu Nurul Baiti, S.Pd.I, salah seorang supervisor Kecamatan Banjarmasin Utara yang beralamat di Sungai Miai Dalam RT. 12 No. 65 Banjarmasin Utara beliau menerangkan:

Untuk perencanaan yaitu membuat jadwal kunjungan dan juga pemberitahuan kunjungan. Untuk itemnya yaitu mengenai administrasi keaktifan TK/TPA, Ustadz ustadzah, dan sistem pembelajarannya.¹⁸

Pada kesempatan yang lain ibu Istiqomah, S.Kom, salah seorang Supervisor Kecamatan Banjarmasin Utara yang beralamat di Jl. Kayutangi RT.02 Sei. Miai Banjarmasin Utara menerangkan:

Secara garis besar perencanaan supervisi dilakukan oleh lembaga LPPTKA kota Banjarmasin seperti pembuatan jadwal kunjungan. Sedangkan item yang termasuk dalam perencanaan supervisi yaitu administrasi, proses Kegiatan Belajar Mengajar, sarana dan prasarana, Sumber Daya Manusia, dan Manajemen.¹⁹

Bapak Supriadi yang juga Supervisor Kecamatan Banjarmasin Utara beralamat di Jl. Jahri saleh Komp. Pandan Arum Blok A RT. 24 No.90 Banjarmasin menjelaskan sebagai berikut:

Jumlah unit di Banjarmasin Utara TKA/TPA ada 34 (tiga puluh empat) unit dan supervisornya ada 4 (empat) orang. Perencanaannya dalam satu tahun satu supervisor membagi antara delapan sampai sembilan unit. Item yang disupervisi adalah data jumlah ustadz ustadzah, santriawan dan santriwati yang aktif, dan yang masuk atau keluar, kegiatan belajar mengajar, perkembangan TPA perbulan, uang infak yang disumbangkan santri dan donatur di TK tersebut, dan supervisi ke unit yang belum diresmikan.²⁰

¹⁸ Wawancara dengan Nurul Baiti, S.Pd.I, Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Utara. Wawancara terstruktur, Ruang Kantor TPA Unit 216 An Noor, 3 Februari 2018.

¹⁹ Wawancara dengan Istiqomah, S.Kom, Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Utara. Wawancara terstruktur, di Rumah Informan, 20 Februari 2018.

²⁰ Wawancara dengan Supriadi, S.Ag, Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Utara. Wawancara terstruktur, di Rumah Informan, 13 Februari 2018.

Selanjutnya ketika ditanya mengenai jadwal kunjungan ibu Nurul menegaskan: “Jadwal kunjungan sudah dibuatkan pengurus untuk unit-unit TK/TP Al-Qur’an”.²¹ Senada dengan penjelasan diatas ibu Istiqomah mengatakan: “Jadwal sudah dipersiapkan oleh lembaga LPPTKA, akan tetapi pelaksanaannya ke lapangan ditentukan oleh supervisor yang bersangkutan”.²² Adapun Bapak Supriadi menambahkan:

Jadwal sudah di buat oleh LPPTKA, tinggal kita saja menyesuaikan dengan kesibukan atau jadwal yang lain agar tidak berbenturan dengan kunjungan ke TK/TP Al-Qur’an”.²³

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa secara umum jadwal supervisi sudah dibuat oleh lembaga LPPTKA BKPRMI tetapi pada pelaksanaannya dilapangan tergantung oleh supervisor yang bersangkutan.

Selanjutnya ketika ditanya mengenai jumlah kunjungan, dana untuk supervisi dan masa kerja supervisor ibu Nurul berkata:

Kunjungan tiga sampai empat kali dalam setahun. Dana dari LPPTKA berupa honor per triwulan, untuk masa kerjanya sesuai masa kepengurusan lima tahun.²⁴

Hal yang sama diutarakan ibu Istiqomah:

²¹ Wawancara dengan Nurul Baiti, S.Pd.I, Supervisor TK/TP Al-Qur’an Kecamatan Banjarmasin Utara. Wawancara terstruktur, Ruang Kantor TPA Unit 216 An Noor, 3 Februari 2018.

²² Wawancara dengan Istiqomah, S.Kom, Supervisor TK/TP Al-Qur’an Kecamatan Banjarmasin Utara. Wawancara terstruktur, di Rumah Informan, 20 Februari 2018.

²³ Wawancara dengan Supriadi, S.Ag, Supervisor TK/TP Al-Qur’an Kecamatan Banjarmasin Utara. Wawancara terstruktur, di Rumah Informan, 13 Februari 2018.

²⁴ Wawancara dengan Nurul Baiti, S.Pd.I, Supervisor TK/TP Al-Qur’an Kecamatan Banjarmasin Utara. Wawancara terstruktur, Ruang Kantor TPA Unit 216 An Noor, 3 Februari 2018.

Kunjungan idealnya tiga sampai empat kali setahun atau tiga/empat bulan sekali. Untuk honor diberikan oleh pemerintah kota dan lembaga LPPTKA memberikan dana transportasi. Untuk masa kerja lima tahun sesuai kepengurusan di KBU.²⁵

Hal senada juga dikatakan oleh bapak Supriadi: “Kunjungan biasanya tiga kali dalam setahun, untuk dana insentif supervisor biasanya 100 ribu dibayar tiga bulan sekali.”²⁶

Ketika ditanya apa yang disiapkan pada saat akan kunjungan ke TK/TP Al-Qur'an, ibu Nurul menjawab: “Hanya lembar check list dan juga sebelum kunjungan diberitahukan terlebih dahulu”.²⁷ Jawaban yang sama diutarakan ibu Istiqomah: “kami tidak ada persiapan khusus, kadang bersifat dadakan dan juga ada pemberitahuan tergantung situasi dan kondisi”.²⁸ Sedangkan menurut bapak Supriadi beliau menegaskan: ‘Tidak ada hal khusus hanya menyiapkan mental dan check list data’.²⁹

Berbagai pendapat hasil wawancara diatas dengan Ibu Nurul, Ibu Istiqomah dan Bapak Supriadi sebagai supervisor TK/TP Al-Qur'an Banjarmasin Utara ditanggapi oleh Bapak M. Noor Khair S.Pd selaku kepala unit 208

²⁵ Wawancara dengan Istiqomah, S.Kom, Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Utara. Wawancara terstruktur, di Rumah Informan, 20 Februari 2018.

²⁶ Wawancara dengan Supriadi, S.Ag, Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Utara. Wawancara terstruktur, di Rumah Informan, 13 Februari 2018.

²⁷ Wawancara dengan Nurul Baiti, S.Pd.I, Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Utara. Wawancara terstruktur, Ruang Kantor TPA Unit 216 An Noor, 3 Februari 2018.

²⁸ Wawancara dengan Istiqomah, S.kom, Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Utara. Wawancara terstruktur, di Rumah Informan, 20 Februari 2018.

²⁹ Wawancara dengan Supriadi, S.Ag, Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Utara. Wawancara terstruktur, di Rumah Informan, 13 Februari 2018.

Ruhama'u Bainahum yang beralamat di Jl.HKSN Kuin Utara Banjarmasin Utara.

Beliau menjelaskan:

Biasanya kunjungan mereka (supervisor) diberitahukan lewat SMS atau telepon. Tapi kadang mendadak walaupun tetap diberitahu. Kami sudah mempersiapkan apa yang diperlukan yang biasanya dicek oleh mereka.³⁰

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diambil kesimpulan bahwa perencanaan yang dilakukan oleh Supervisor TK/TP Al-Qur'an Banjarmasin Utara sudah terlaksana dan identik dengan perencanaan yang dimiliki oleh supervisor di Banjarmasin Timur. Hal ini dapat dilihat dari adanya rapat penyusunan jadwal, persiapan kunjungan dan menyiapkan alat atau kelengkapan supervisi yang diperlukan.

c. Perencanaan Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Barat

Data perencanaan supervisi oleh supervisor Banjarmasin Barat didapat dari hasil wawancara dan observasi di wilayah tersebut. Supervisor yang diwawancara untuk Banjarmasin Barat ada dua orang yaitu Syafriansyah, S.Pd.I (selanjutnya disingkat Bapak Syafri) dan Bapak Ardian.

Ketika ditanya mengenai perencanaan supervisi dan item yang masuk didalamnya Bapak Syafri yang merupakan salah seorang supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Barat beralamat di Jl. Ir.P.H.M. Noor RT. 36 Pelambuan Banjarmasin Barat menjawab:

³⁰ Wawancara dengan Bapak M. Noor Khair, S.Ag. Kepala Unit 208 Ruhama'u Bainahum Banjarmasin Utara, Wawancara tidak berstruktur, di Kantor Unit, 20 Februari 2018.

Pembuatan perencanaan berdasarkan hasil rapat pengurus dan disampaikan hasil rapat tersebut. Item didalam perencanaan yaitu pendataan jumlah ustadz ustadzah, kevalidan data serta pembenahan administrasi.³¹

Bapak Ardian yang juga merupakan salah seorang supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Barat beralamat di Jl. Barito Hilir RT.35 Kelurahan Telaga Biru Banjarmasin beliau menjelaskan:

Dalam perencanaan supervisi yang penting adalah menyiapkan agenda dan jadwal unit-unit yang mau disupervisi. Itemnya yaitu pengelolaan kurikulum, pengelolaan santri, pengelolaan ustadz ustadzah, pengelolaan tempat sarana prasarana dan lain-lain.³²

Mengenai jadwal kunjungan Bapak Syafri menjelaskan: “Jadwal kunjungan sifatnya diatur oleh supervisor masing-masing walaupun ada jadwal yang dibuat oleh direktur”.³³ Hal tersebut identik dengan apa yang dijelaskan oleh bapak Ardian: “Sebenarnya jadwal kunjungan dibuat sendiri, namun saat ini dalam dua tahun dijawabkan oleh direktur”.³⁴

Berdasarkan wawancara tersebut jadwal kunjungan resmi memang dibuat oleh Direktur LPPTKA, akan tetapi masih bersifat fleksibel sesuai dengan kesibukan masing-masing supervisor.

Selanjutnya ketika ditanya mengenai jumlah kunjungan, dana untuk supervisi dan masa kerja supervisor Bapak Syafri menjelaskan:

³¹ Wawancara dengan Safriansyah, S.Pd.I, Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Barat. Wawancara terstruktur, di Kantor Unit 082 Bahrul Ilmi, 15 Maret 2018.

³² Wawancara dengan Ardian, Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Barat. Wawancara terstruktur, di Kantor Unit 128 Al Hidayah, 19 Maret 2018.

³³ Wawancara dengan Safriansyah, S.Pd.I, Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Barat. Wawancara terstruktur, di Kantor Unit 082 Bahrul Ilmi, 15 Maret 2018.

³⁴ Wawancara dengan Ardian, Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Barat. Wawancara terstruktur, di Kantor Unit 128 Al Hidayah, 19 Maret 2018.

Kunjungan unit perbulan dan supervisi dua kali setahun, untuk dana itu dari dana pemerintah bidang Kesejahteraan Rakyat dan ada tambahan dari lembaga LPPTKA, kalau masa kerja sampai lima tahun.³⁵

Sedangkan menurut Bapak Ardian menerangkan:

Kunjungan supervisi sepuluh sampai dua belas kali dalam setahun, untuk dana ada honor bulanan (tanpa menyebutkan nominalnya). Kalau masa kerja lima tahun sesuai masa kepengurusan.³⁶

Berdasarkan pernyataan tersebut diatas. Supervisor Banjarmasin Barat memiliki inisiatif sendiri dalam melakukan kunjungan. Intensitasnya kurang lebih satu kali sebulan. Menurut penulis, hal ini merupakan sesuatu hal yang positif dan patut ditiru oleh supervisor yang lain karena berdampak pada mutu TK/TP Al-Qur'an khususnya di Kecamatan Banjarmasin barat.

Selanjutnya ketika ditanya apa yang disiapkan saat kunjungan, Bapak Syafri menjelaskan: “bila Ada rapat, Kepala Unit diundang dan hal yang perlu dipersiapkan diberi tahu”.³⁷ Sedangkan Bapak Ardian menerangkan: “Menyiapkan agenda, ada yang bersifat dadakan dan ada juga yang diberitahukan terlebih dahulu”.³⁸

Berbagai pendapat tersebut dibenarkan oleh Ibu Dra. Hj. Fauziana, S.Pd. Kepala Unit 144 Al-Inayah yang beralamat di Jl. Belitung Darat Komplek Perguruan, Beliau berpendapat:

³⁵ Wawancara dengan Safriansyah, S.Pd.I, Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Barat. Wawancara terstruktur, di Kantor Unit 082 Bahrul Ilmi, 15 Maret 2018.

³⁶ Wawancara dengan Ardian, Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Barat. Wawancara terstruktur, di Kantor Unit 128 Al Hidayah, 19 Maret 2018.

³⁷ Wawancara dengan Safriansyah, S.Pd.I, Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Barat. Wawancara terstruktur, di Kantor Unit 082 Bahrul Ilmi, 15 Maret 2018.

³⁸ Wawancara dengan Ardian, Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Barat. Wawancara terstruktur, di Kantor Unit 128 Al Hidayah, 19 Maret 2018.

Kunjungan biasanya ada pemberitahuan sebelumnya, baik ditelepon maupun WA. Kadang dadakan tetapi ada pemberitahuan juga sebelumnya. Cuma harinya tidak ditentukan. Kami disini cuma menyiapkan berkas saja kalau-kalau nanti diperiksa.³⁹

Berdasarkan hasil wawancara diatas dengan supervisor TK/TP Al-Qur'an Banjarmasin Barat dapat diambil kesimpulan bahwa perencanaan yang dilakukan oleh Supervisor TK/TP Al-Qur'an Banjarmasin Barat juga identik dengan Supervisor kecamatan lainnya yaitu rapat penentuan jadwal, persiapan pelaksanaan dan kelengkapan data yang akan dibawa. Kelebihannya yaitu ada salah seorang supervisor yang aktif dalam kunjungan diluar jadwal. Hal ini dapat dilihat dari adanya kunjungan yang lebih dari yang dijadwalkan oleh LPPTKA yaitu intensitasnya 10 sampai 12 kali dalam setahun dalam pelaksanaan pembinaan maupun tindak lanjut hasil dari supervisi. Hal tersebut juga berefek positif pada peningkatan mutu dan kualitas TK/TP Al-Qur'an di kecamatan Banjarmasin Barat.

d. Perencanaan Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Tengah

Perencanaan supervisi di TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Tengah diambil dari data hasil wawancara dan observasi diwilayah tersebut. Hal tersebut dapat dilihat dari berbagai pendapat atau ungkapan yang disampaikan responden/informan pada sesi wawancara berikut. Supervisor yang diwawancara

³⁹ Wawancara dengan Dra. Hj. Fauziana, S.Pd., Kepala Unit 144 Al-Inayah, wawancara terstruktur, di kantor TU, 11 Februari 2018.

untuk Banjarmasin Tengah ada tiga orang yaitu Bapak M. Thamrin H., Bapak Abdullah, S.Ag dan Bapak Masnur Yuliansyah.

Ketika ditanya mengenai perencanaan supervisi dan item yang masuk didalamnya Bapak M. Thamrin H., Supervisor Kecamatan Banjarmasin Tengah yang beralamat di Jl. Setoyo S. Komp. Hidayatullah RT.30 Banjarmasin Tengah menjelaskan:

Bersama dengan pengurus LPPTKA kita menyusun jadwal kunjungan dan pemberitahuan kepada unit yang akan dikunjungi lewat telepon, sms, maupun WA (whatsapp). Untuk item yang disupervisi yaitu buku kurikulum, program kerja bulanan atau mingguan, jadwal pelajaran dan buku nilai.⁴⁰

Demikian juga Bapak Abdullah yang juga merupakan supervisor Kecamatan Banjarmasin Tengah yang beralamat di Jl. Pekapuran B. Laut Gang Nangka RT. 15 Banjarmasin Tengah mengatakan: “Pembuatan perencanaan supervisi tidak ada hal yang khusus hanya menunggu jadwal dari LPPTKA dan disesuaikan dengan kegiatan masing-masing”.⁴¹ Menurut Bapak Masnur Yuliansyah, salah seorang supervisor Banjarmasin Tengah yang beralamat di Jl. Sei. Andai Komplek. Herlina Perkasa beliau menjelaskan:

Perencanaan supervisi ke TPA dimusyawarahkan agar visi dan misi sama, sehingga jelas apa yang mau disupervisi dan begitu pula bagi yang mau disupervisi sudah siap. Dalam perencanaan supervisi yang dilihat adalah administrasi, dari unit tersendiri, jumlah siswa TK/ TPA yang aktif dan jumlah ustadz ustazah.⁴²

⁴⁰ Wawancara dengan M. Thamrin H., Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Tengah. Wawancara terstruktur, di Kantor Unit 084 Baitul Mukarramah, 8 Maret 2018.

⁴¹ Wawancara dengan Abdullah SA., Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Tengah. Wawancara terstruktur, di Kantor Unit 036 Hasbunallah Wani'mal Wakil, 3 Maret 2018.

⁴² Wawancara dengan Masnur Yuliansyah, Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Tengah. Wawancara terstruktur, di Rumah Informan, 12 Maret 2018.

Mengenai jadwal kunjungan, Bapak Thamrin menjelaskan: “Sudah disiapkan dan dibuat sendiri dan tahun ini disusun bersama direktur”.⁴³ Hal senada diutarakan oleh bapak Abdullah: “Jadwal dibuat oleh Direktorat dari hasil rapat dan kesepakatan bersama”.⁴⁴ Sedangkan menurut Bapak Masnur beliau berkata: “Untuk jadwal sudah diatur direktur, kita ikut mencocokkan dengan kegiatan kita yang lain saja agar tidak berbenturan”.⁴⁵

Selanjutnya ketika ditanya mengenai jumlah kunjungan, dana untuk supervisi dan masa kerja supervisor Bapak Thamrin menjelaskan: “Minimal dua kali dalam setahun, untuk dana ada dari Pemda bagian Kesra perbulan dan honor kunjungan, untuk masa kerja supervisor lima tahun”.⁴⁶ Menurut Bapak Abdullah beliau mengatakan: “Untuk jumlah kunjungan bisa dua kali bisa satu kali, untuk dana ada honor bulanan dari LPPTKA BKPRMI, untuk masa kerja supervisor yaitu lima tahun”.⁴⁷ Menurut bapak Masnur beliau menjelaskan:

⁴³ Wawancara dengan M. Thamrin H., Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Tengah. Wawancara terstruktur, di Kantor Unit 084 Baitul Mukarramah, 8 Maret 2018.

⁴⁴ Wawancara dengan Abdullah SA., Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Tengah. Wawancara terstruktur, di Kantor Unit 036 Hasbunallah Wani'mal Wakil, 3 Maret 2018.

⁴⁵ Wawancara dengan Masnur Yuliansyah, Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Tengah. Wawancara terstruktur, di Rumah Informan, 12 Maret 2018.

⁴⁶ Wawancara dengan M. Thamrin H., Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Tengah. Wawancara terstruktur, di Kantor Unit 084 Baitul Mukarramah, 8 Maret 2018.

⁴⁷ Wawancara dengan Abdullah SA., Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Tengah. Wawancara terstruktur, di Kantor Unit 036 Hasbunallah Wani'mal Wakil, 3 Maret 2018.

Jumlah kunjungan biasanya kami setiap bulan, Sumber dana supervisi berasal dari pemerintah daerah kurang lebih seratus ribu. Dan kita harus ikhlas menerimanya meskipun dalam perjalanannya cukup panjang namun tidak menyurutkan kita dalam melakukan pembinaan. Untuk masa kerja biasanya lima tahun baru ada pergantian.⁴⁸

Berdasarkan keterangan diatas, diketahui bahwa dibandingkan dengan supervisor yang lain, Bapak Masnur memiliki inisiatif sendiri dalam hal penjadwal kunjungan yaitu setiap bulan ke unit-unit binaan beliau.

Ketika ditanya apa yang disiapkan saat kunjungan, bapak Thamrin menjelaskan: “kami menyiapkan data dan buku supervisi, kunjungan bisa bersifat dadakan dan terkadang ada pemberitahuan”.⁴⁹ Menurut bapak Abdullah beliau menjelaskan: “Yang perlu disiapkan yaitu buku daftar kunjungan itu saja, kunjungan kadang bersifat dadakan kalau untuk melihat realitanya di TPA, tapi bisa juga pemberitahuan”.⁵⁰ Sedangkan menurut Bapak Masnur beliau menerangkan:

Yang dilakukan supervisor saat kunjungan adalah menyiapkan diri, mental, serta buku supervisor yang akan diarahkan atau disampaikan jangan sampai ketinggalan. Kondisi cuaca apabila cerah maka kunjungan akan berjalan dengan baik.⁵¹

Berbagai pendapat tersebut dibenarkan oleh Ibu Hj. Nurmilawati

⁴⁸ Wawancara dengan Masnur Yuliansyah, Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Tengah. Wawancara terstruktur, di Rumah Informan, 12 Maret 2018.

⁴⁹ Wawancara dengan M. Thamrin H., Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Tengah. Wawancara terstruktur, di Kantor Unit 084 Baitul Mukarramah, 8 Maret 2018.

⁵⁰ Wawancara dengan Abdullah SA., Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Tengah. Wawancara terstruktur, di Kantor Unit 036 Hasbunallah Wani'mal Wakil, 3 Maret 2018.

⁵¹ Wawancara dengan Masnur Yuliansyah, Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Tengah. Wawancara terstruktur, di Rumah Informan, 12 Maret 2018.

sebagai kepala unit 252 Roudhotul Muta'allimin, beliau menerangkan:

Biasanya memang diberitahukan baik lewat telepon atau WA. Kadang diberitahukan ada kunjungan tapi tidak jelas kapan datangnya. Yang penting menyiapkan semuanya dan memperbaiki administrasi.⁵²

Berdasarkan hasil wawancara diatas dengan supervisor TK/TP Al-Qur'an Banjarmasin Tengah dapat diambil kesimpulan bahwa perencanaan yang dilakukan oleh Supervisor TK/TP Al-Qur'an Banjarmasin Tengah juga memiliki kesamaan dengan kecamatan lainnya yaitu berupa rapat penyusunan jadwal kunjungan, persiapan kunjungan dan menyiapkan alat atau kelengkapan supervisi. Untuk intensitas kunjungan terdapat salah seorang supervisor yang lebih aktif dibandingkan dengan yang lain. Hal ini dapat dilihat dari adanya kunjungan yang lebih dari yang dijadwalkan oleh LPPTKA yaitu intensitasnya 12 kali dalam setahun yang dilakukan beliau baik untuk pelaksanaan pembinaan maupun tindak lanjut hasil dari supervisi.

e. Perencanaan Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Selatan

Perencanaan program supervisi yang dilakukan oleh supervisor TK/TP Al-Qur'an Banjarmasin Selatan disesuaikan dengan instruksi yang diberikan Direktur LPPTKA BKPRMI. Hal tersebut dapat dilihat dari berbagai pendapat atau ungkapan yang disampaikan responden/informan pada sesi wawancara. Supervisor yang diwawancarai untuk Banjarmasin Selatan ada dua orang yaitu Noor Sumiati dan Juairiyah.

⁵² Wawancara dengan Ibu Hj. Nurmilawati, S.Pd, Kepala Unit 252 Roudhotul Muta'allimin, Wawancara berstruktur, di Kantor TU, 23 Februari 2018.

Ketika ditanya mengenai perencanaan supervisi dan item yang masuk didalamnya Ibu Sumiati, supervisor Kecamatan Banjarmasin Selatan yang beralamat di Jl. Prona IV RT.39 Kelurahan Pemurus Baru Banjarmasin Selatan menjawab:

Pembuatan perencanaan berdasarkan hasil rapat pengurus dan disampaikan hasil rapat tersebut kepada unit-unit di Lembaga BKPRMI, untuk item yang masuk dalam perencanaan yaitu menata jumlah ustadz ustadzah dan kelengkapan jumlahnya serta pembenahan administrasi.⁵³

Sedangkan menurut ibu Juairiyah, salah seorang supervisor Kecamatan Banjarmasin Selatan yang beralamat di Jl. Laksana Intan Gang Istiqlal RT.13 Banjarmasin selatan berpendapat sebagai berikut:

Perencanaan pembuatan supervisi menyangkut analisa kelemahan dan kekurangan TK/TP Al-Qur'an dan membuat alternatif untuk solusi pada permasalahan yang dihadapi TK/TP Al-Qur'an tersebut. Untuk itemnya dalam perencanaan supervisi yaitu waktu supervisi, teknis supervisi dan alat untuk supervisi.⁵⁴

Mengenai jadwal kunjungan ibu Sumiati menjelaskan: “Daftar kunjungan sifatnya diatur per supervisor yang sudah ditunjuk”.⁵⁵ Hal ini senada dengan pernyataan ibu Juairiyah: “Untuk jadwal kunjungan sudah disiapkan sebelumnya dan dibuat sendiri”.⁵⁶

Selanjutnya ketika ditanya mengenai jumlah kunjungan, dana untuk supervisi dan masa kerja supervisor ibu Sumiati menjelaskan:

⁵³ Wawancara dengan Noor Sumiati, Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Selatan. Wawancara terstruktur, di Rumah Informan, 23 Maret 2018.

⁵⁴ Wawancara dengan Ibu Juairiyah, Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Selatan. Wawancara terstruktur, di Rumah Informan, 28 Maret 2018.

⁵⁵ Wawancara dengan Ibu Noor Sumiati, Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Selatan. Wawancara terstruktur, di Rumah Informan, 23 Maret 2018.

⁵⁶ Wawancara dengan Ibu Juairiyah, Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Selatan. Wawancara terstruktur, di Rumah Informan, 28 Maret 2018.

Dalam setahun kunjungan ke TPA dijadwalkan dua bulan dua unit dan dilakukan secara serentak diakhir tahun. Untuk dana itu dari dana pemerintah bidang Kesejahteraan Rakyat dan tambahan dari lembaga LPTKA BKPRMI. Sedangkan untuk masa kerja yaitu lima tahun.⁵⁷

Sedangkan ibu Juairiyah menerangkan:

Masing-masing TPA mendapat kunjungan dua sampai tiga kali dalam setahun. Untuk dana ada dari APBD Pemerintah Kota Banjarmasin. Untuk masa kerja supervisor itu lima tahun.⁵⁸

Ketika ditanya apa yang disiapkan saat kunjungan, ibu Sumiati menjelaskan: “Ada rapat dan kepala unit diundang dalam rapat tersebut, hal yang perlu disiapkan unit diberitahukan dalam rapat tersebut”.⁵⁹ Sedangkan ibu Juairiyah menerangkan: “Kalau saya menyiapkan lembaran data untuk diisi saat kunjungan. Dan biasanya saya sering memberitahukan kepada kepala unit terlebih dahulu”.⁶⁰

Berbagai pendapat tersebut dibenarkan oleh Bapak Muhammad Ishak, Wakil Kepala Unit 258 Asy-Syifa yang beralamat di Jl. Kelayan Besar II RT. 09 Banjarmasin Selatan. Beliau menjelaskan:

Biasanya setiap kunjungan ada pemberitahuan. Ada juga yang dadakan tetapi tetap ada pemberitahuan sebelumnya cuma harinya tidak disebutkan. Yang mengunjungi supervisornya berbeda-beda.⁶¹

⁵⁷ Wawancara dengan Noor Sumiati, Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Selatan. Wawancara terstruktur, di Rumah Informan, 23 Maret 2018.

⁵⁸ Wawancara dengan Ibu Juairiyah, Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Selatan. Wawancara terstruktur, di Rumah Informan, 28 Maret 2018.

⁵⁹ Wawancara dengan Noor Sumiati, Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Selatan. Wawancara terstruktur, di Rumah Informan, 23 Maret 2018.

⁶⁰ Wawancara dengan Ibu Juairiyah, Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Selatan. Wawancara terstruktur, di Rumah Informan, 28 Maret 2018.

⁶¹ Wawancara dengan Bapak M. Ishak, wakil Kepala Unit 258 Asy-Syifa Kecamatan Banjarmasin Selatan. Wawancara terstruktur, di depan Kantor TU, 7 Maret 2018.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dengan supervisor TK/TP Al-Qur'an Banjarmasin Selatan dapat diambil kesimpulan bahwa perencanaan yang dilakukan oleh Supervisor TK/TP Al-Qur'an Banjarmasin Selatan juga identik dengan kecamatan lainnya yaitu berupa rapat penyusunan jadwal kunjungan, persiapan kunjungan dan menyiapkan alat atau kelengkapan supervisi. Untuk intensitas kunjungan sesuai dengan jadwal yang dibuat dari hasil rapat dengan LPPTKA BKPRMI.

2. Pelaksanaan Supervisi di TK/TP Al-Qur'an di Kota Banjarmasin

a. Pelaksanaan Supervisi di TK/TP Al-Qur'an di Kecamatan Banjarmasin Timur

Pelaksanaan supervisi di Kecamatan Banjarmasin Timur mengambil data dari hasil wawancara dengan supervisor dan juga observasi ke tempat unit yang di supervisi.

Mengenai apa saja yang diamati pada saat kunjungan, Bapak Arnajehan menjelaskan:

Kami memantau proses pembelajaran, memantau administrasi TK/TPA binaan dan memberikan bimbingan kepada kepala sekolah maupun ustadz ustadzah.⁶²

sedangkan Bapak Syairaji menjelaskan:

Yang saya amati yaitu melihat kelengkapan administrasi, melihat keaktifan guru dalam pengajaran maupun absensi dan juga mengamati kegiatan belajar mengajar di kelas.⁶³

⁶² Wawancara dengan bapak Arnajehan, Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Timur. Wawancara terstruktur, di rumah Informan, 5 Januari 2018.

⁶³ Wawancara dengan bapak Syairaji, Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Timur. Wawancara terstruktur, di rumah Informan, 11 Januari 2018.

Ketika ditanya bagaimana teknik kunjungan yang diterapkan, Bapak Arnajehan menjelaskan:

Sifatnya situasional saja, bisa kombinasi kunjungan kelas dengan kepala sekolah atau hanya diruang tata usahanya saja. Untuk kunjungan bisa sendiri-sendiri bisa juga dengan supervisor lain yang sewilayah.⁶⁴

Sedangkan Bapak Syairaji menjelaskan:

Kami fleksibel saja kadang kunjungan kelas didampingi kepala sekolah, dan kadang cuma dengan kepala sekolah dan guru-guru di ruang tata usaha unit tersebut. Kunjungan kami ada yang berkelompok dengan supervisor lain ada yang masing-masing.⁶⁵

Selanjutnya ketika ditanya berapa lama waktu kunjungan, Bapak Arnajehan menjelaskan: “Kunjungan kurang lebih satu jam”.⁶⁶ Hal yang senada diungkapkan Bapak Syairaji: “Biasanya satu jam kurang lebih”.⁶⁷

Berdasarkan pernyataan tersebut diatas, dari hasil observasi dapat diketahui bahwa supervisi datang sesuai jadwal yang ditentukan, bertemu kepala unit, mengamati administrasi dan kegiatan belajar mengajar. Durasi kunjungan sekitar kurang lebih 30 menit sampai 1 jam.⁶⁸ Pernyataan ini juga dibenarkan

⁶⁴ Wawancara dengan Bapak Arnajehan, Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Timur. Wawancara terstruktur, di rumah informan, 5 Januari 2018.

⁶⁵ Wawancara dengan Bapak Syairaji, Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Timur, Wawancara terstruktur, di rumah informan, 11 Januari 2018.

⁶⁶ Wawancara dengan bapak Arnajehan, Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Timur, Wawancara terstruktur, di rumah informan, 5 Januari 2018.

⁶⁷ Wawancara dengan bapak Syairaji, Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Timur. Wawancara terstruktur, di rumah informan, 11 Januari 2018.

⁶⁸ Hasil observasi pada Kunjungan ke TPA unit 029 Asy-Syafaah Kuripan tanggal februari 2018.

oleh Kepala Unit 029 TPA Asy-Syafa'ah Banjarmasin Timur yaitu Bapak Mansyur, beliau menjelaskan:

Biasanya Bapak Arnajehan datang tepat waktu tetapi pernah juga datang terlambat. Kami berdiskusi sambil melihat-lihat kegiatan belajar mengajar ya kurang lebih satu jam. Tapi kalau beliau sibuk kadang tidak terlalu lama. Sambil diajak minum dan ngobrol (berbicara) kami tukar pendapat tentang masalah-masalah di TPA kami. Biasanya memberikan kami arahan, saran atau solusi bila ada masalah. Mengecek pembukuan dan administrasi di unit kami. Kadang juga memberikan informasi terkait acara-acara yang perlu diikuti.⁶⁹

Ketika ditanya mengenai hambatan serta solusinya dalam pelaksanaan kunjungan, Bapak Arnajehan mengatakan: “Kadang bisa terjadi hal yang tidak terduga, seperti tidak bisa bertemu dengan kepala unitnya. Solusinya mencari penggantinya atau wakil unitnya”.⁷⁰ Berbeda dengan pendapat diatas, Bapak Syairaji menjelaskan:

Kadang alamatnya kurang lengkap sehingga susah mencarinya. Hambatan selain itu yaitu di TP Al-Qur'an kadang administrasinya tidak lengkap. Solusinya yaitu untuk alamat kami minta yang lengkap dan bisa juga menelpon kepala unitnya langsung. Sedangkan untuk administrasi diarahkan agar lebih baik lagi.⁷¹

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa supervisor TK/TP Al-Qur'an Banjarmasin Timur telah melaksanakan kunjungan supervisi dengan pola datang ke tempat kunjungan, menemui kepala unit, berbincang-bincang mengenai permasalahan unit yang dikunjungi. Pada waktu pelaksanaan kunjungan supervisi, supervisor memiliki teknik yang sama dengan pengawas

⁶⁹ Wawancara dengan Bapak Mansyur, Kepala Unit 029 Asy-Syafaah Banjarmasin Timur, Wawancara terstruktur, di Ruang Tata Usaha TPA Asy-Syafaah, 23 Maret 2018.

⁷⁰ Wawancara dengan bapak Arnajehan, Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Timur. Wawancara terstruktur, di rumah Informan, 5 Januari 2018.

⁷¹ Wawancara dengan bapak Syairaji, Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Timur. Wawancara terstruktur, di rumah informan, 11 Januari 2018.

formal pada umumnya seperti supervisi manajerial dan supervisi akademik. Supervisi manajerial meliputi pengawasan terhadap hal-hal yang bersifat administratif seperti kelengkapan buku-buku, daftar tamu, absensi ustadz ustadzah, buku surat keluar dan masuk, buku jumlah santri dan pembayaran SPP dan lain sebagainya. Sedangkan supervisi akademik berfungsi untuk meningkatkan situasi belajar mengajar yang lebih baik seperti pengamatan langsung pada saat kegiatan belajar mengajar. Teknik yang digunakan ada dua macam yaitu *class visit* dan diskusi dengan ustadz ustadzah beserta kepala unit.

b. Pelaksanaan Supervisi di TK/TP Al-Qur'an Banjarmasin Utara

Pelaksanaan supervisi di Kecamatan Banjarmasin Utara mengambil data dari hasil wawancara dengan supervisor dan juga observasi ke tempat unit yang di supervisi.

Ketika ditanya tentang bagaimana prosedur kunjungan supervisor, Ibu Nurul menjelaskan:

Setiap satu bulan sekali kunjungan ke TK/TPA, silaturahmi dengan ustadz ustadzah dan melihat serta membantu cara pembelajaran kalau ada kekurangan- kekurangan.⁷²

Sedangkan menurut ibu Istiqomah beliau menjelaskan: “Prosedur kunjungan kami yaitu pemberitahuan dulu, datang ke lokasi, komunikasi antar personal dan pulang”.⁷³ Menurut bapak Supriadi beliau menjelaskan:

⁷² Wawancara dengan Nurul Baiti, S.Pd.I, Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Utara. Wawancara terstruktur, Ruang Kantor TPA Unit 216 An Noor, 3 Februari 2018.

⁷³ Wawancara dengan Istiqomah, S.kom, Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Utara. Wawancara terstruktur, di Rumah Informan, 20 Februari 2018.

Prosedurnya tidak ada aturan yang baku, hanya pemberitahuan, persiapan kunjungan, bertemu dengan kepala sekolah dan ustadz-ustadzah maupun santri sambil menganalisis masalah yang ada, kemudian pamit pulang.⁷⁴

Mengenai apa saja yang diamati pada saat kunjungan, ibu Nurul menjelaskan: “Yang kami amati itu semua yang berkaitan dengan keberlangsungan TK/TPA tersebut”.⁷⁵ Sedangkan ibu Istiqomah menjelaskan: “Yang diamati yaitu keadaan santri, keadaan ustadz ustadzah, bagaimana pembelajarannya, kemajuannya dan lain-lainnya”.⁷⁶ Menurut Bapak Supriadi beliau menjelaskan: “Yang diamati yaitu kegiatan belajar mengajarnya, administrasinya, keaktifan guru-gurunya dan lingkungan pendukungnya”.⁷⁷

Ketika ditanya bagaimana teknik kunjungan yang diterapkan, ibu Nurul menjawab: “Kami biasanya kombinasi antar keduanya yaitu bertemu dengan kepala sekolah, ustadz ustadzahnya dan santri-santrinya yang lagi belajar”.⁷⁸ Sedangkan ibu Istiqomah menjelaskan hal yang senada: “Kunjungan dilakukan kombinasi keduanya, ke ruang kelas dan di kantor Tata Usaha”.⁷⁹ Menurut bapak

⁷⁴ Wawancara dengan Supriadi, S.Ag, Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Utara. Wawancara terstruktur, di Rumah Informan, 13 Februari 2018.

⁷⁵ Wawancara dengan Nurul Baiti, S.Pd.I, Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Utara. Wawancara terstruktur, Ruang Kantor TPA Unit 216 An Noor, 3 Februari 2018.

⁷⁶ Wawancara dengan Istiqomah, S.kom, Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Utara. Wawancara terstruktur, di Rumah Informan, 20 Februari 2018.

⁷⁷ Wawancara dengan Supriadi, S.Ag, Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Utara. Wawancara terstruktur, di Rumah Informan, 13 Februari 2018.

⁷⁸ Wawancara dengan Nurul Baiti, S.Pd.I, Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Utara. Wawancara terstruktur, Ruang Kantor TPA Unit 216 An Noor, 3 Februari 2018.

⁷⁹ Wawancara dengan Istiqomah, S.kom, Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Utara. Wawancara terstruktur, di Rumah Informan, 20 Februari 2018.

Supriadi beliau menjelaskan: “Bisa diruangan TU berhadapan dengan kepala sekolah langsung secara lisan ataupun sambil melihat-lihat ruangan”.⁸⁰

Ketika ditanya berapa lama waktu kunjungan, ibu Nurul menjelaskan: “Biasanya tiga puluh sampai enam puluh menit”.⁸¹ Sedangkan menurut ibu Istiqomah: “Kunjungan sekitar tiga puluh sampai empat puluh lima menit sudah cukup”.⁸² Pada kesempatan yang sama Bapak supriadi mengatakan: “Biasanya satu jam pertemuannya sudah cukup”.⁸³

Mengenai hambatan ketika kunjungan dan solusinya dalam menghadapi itu, Ibu Nurul menjelaskan:

Pertama masalah cuaca, kedua ketika ada unit yang kurang maju atau tidak membuat sama sekali administrasi dengan berbagai alasan. Solusinya yaitu menyiapkan pengaman hujan (jas hujan) dan untuk masalah yang kedua sedikit memaksa kepada kepala unit untuk melengkapi administrasi yang akhirnya nanti SPP bisa dinaikkan dan ujungnya untuk kesejahteraan unit itu juga.⁸⁴

Sedikit berbeda dengan pernyataan tersebut, Ibu Istiqomah menjelaskan: “hambatannya bila lokasi terlalu jauh maka kita yang kesulitan, solusinya yaitu

⁸⁰ Wawancara dengan Supriadi, S.Ag, Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Utara. Wawancara terstruktur, di Rumah Informan, 13 Februari 2018.

⁸¹ Wawancara dengan Nurul Baiti, S.Pd.I, Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Utara. Wawancara terstruktur, Ruang Kantor TPA Unit 216 An Noor, 3 Februari 2018.

⁸² Wawancara dengan Istiqomah, S.kom, Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Utara. Wawancara terstruktur, di Rumah Informan, 20 Februari 2018.

⁸³ Wawancara dengan Supriadi, S.Ag, Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Utara. Wawancara terstruktur, di Rumah Informan, 13 Februari 2018.

⁸⁴ Wawancara dengan Nurul Baiti, S.Pd.I, Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Utara. Wawancara terstruktur, Ruang Kantor TPA Unit 216 An Noor, 3 Februari 2018.

datang lebih awal dengan janji terlebih dahulu”.⁸⁵ Sedangkan menurut bapak Supriadi beliau menerangkan: “Pengaturan jadwal ke lapangan karena disibukkan oleh kegiatan lain yang melibatkan juga. Solusinya pada pribadi sendiri harus pandai mengatur jadwal”.⁸⁶

Berbagai pendapat yang telah diutarakan diatas oleh supervisor ditanggapi oleh Bapak M. Noor Khair, S.Pd. sebagai kepala Unit 208 Ruhama’u Bainahum beliau menjelaskan:

Kunjungan biasanya tepat waktu sesuai yang diberitahukan, supervisor biasanya mengamati ruangan kelas dan cara pembelajaran, selain itu juga mengamati pembukuan. Memberi informasi mengenai acara-acara penting. Kunjungan kadang tidak terlalu lama sekitar setengah jam.⁸⁷

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa supervisor TK/TP Al-Qur’an Banjarmasin Utara memiliki pola pelaksanaan pembinaan yang identik dengan supervisor kecamatan Banjarmasin Timur yaitu datang ke tempat kunjungan, menemui kepala unit, berbincang-bincang mengenai permasalahan unit yang dikunjungi dan kunjungan kelas. Akan tetapi memiliki nilai lebih dibandingkan dengan supervisor kecamatan Banjarmasin Timur yaitu salah satu supervisornya berinisiatif untuk melakukan kunjungan sebulan sekali. Pada waktu pelaksanaan kunjungan supervisi, supervisor memiliki teknik kombinasi supervisi manajerial dan supervisi akademik. Yaitu pengawasan terhadap hal-hal yang bersifat administratif seperti kelengkapan buku-buku, daftar tamu, absensi ustadz

⁸⁵ Wawancara dengan Istiqomah, S.kom, Supervisor TK/TP Al-Qur’an Kecamatan Banjarmasin Utara. Wawancara terstruktur, di Rumah Informan, 20 Februari 2018.

⁸⁶ Wawancara dengan Supriadi, S.Ag, Supervisor TK/TP Al-Qur’an Kecamatan Banjarmasin Utara. Wawancara terstruktur, di Rumah Informan, 13 Februari 2018.

⁸⁷ Wawancara dengan Bapak M. Noor Khair, S.Ag. Kepala Unit 208 Ruhama’u Bainahum Banjarmasin Utara, Wawancara tidak berstruktur, di Kantor Unit, 20 Februari 2018.

ustadzah, buku surat keluar dan masuk, buku jumlah santri dan pembayaran SPP dan lain sebagainya dan juga berusaha meningkatkan situasi belajar mengajar yang lebih baik seperti pengamatan langsung pada saat kegiatan belajar mengajar.

c. Pelaksanaan Supervisi di TK/TP Al-Qur'an Banjarmasin Barat

Pelaksanaan supervisi di TK/TP Al-Qur'an Banjarmasin Barat disesuaikan dengan jadwal kunjungan yang sudah dibuat dan dirapatkan bersama dengan pengurus BKPRMI. Untuk supervisor yang diwawancara yaitu Bapak Syafriansyah (disingkat Bapak Syafri) dan Bapak Ardian. Mengenai pelaksanaan supervisi ini dapat digali dari keterangan yang didapat dari hasil wawancara dengan responden/ informan berikut:

Ketika ditanya tentang bagaimana prosedur kunjungan supervisor Bapak Syafri menjelaskan:

Tidak ada prosedur yang khusus, cuma mengisi buku kunjungan dan langsung mengecek sesuai data yang ingin diminta ataupun melihat proses belajar mengajar.⁸⁸

Menurut Bapak Ardian beliau menjelaskan:

Prosedurnya apabila kita sudah tiba di Unit, kita mengisi buku kunjungan dan memberikan saran atau masukan setelah telusur administrasi maupun kegiatan kegiatan belajar mengajar.⁸⁹

Mengenai apa saja yang diamati pada saat kunjungan, Bapak Syafri menjelaskan: “Yang diamati yaitu keadaan belajar mengajar, kelengkapan

⁸⁸ Wawancara dengan Safriansyah, S.Pd.I, Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Barat. Wawancara terstruktur, di Kantor Unit 082 Bahrul Ilmi, 15 Maret 2018.

⁸⁹ Wawancara dengan Ardian, Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Barat. Wawancara terstruktur, di Kantor Unit 128 Al Hidayah, 19 Maret 2018.

administrasi dan keaktifan santri dan ustadz ustadzah”.⁹⁰ Sedangkan menurut Bapak Ardian beliau menjelaskan:

Yang diamati yaitu kelengkapan administrasi dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, apabila ditemukan kendala atau keluhan maka kami akan memberikan masukan.⁹¹

Ketika ditanya bagaimana teknik kunjungan yang diterapkan Bapak syafri menjelaskan: “Biasanya kombinasi, keruang kantor dulu, bertemu dengan kepala unit dan ustadz ustadzah serta berkunjung melihat di dalam dan luar ruangan kelas”.⁹² Sedangkan menurut Bapak Ardian beliau menjelaskan: “Biasanya kombinasi keduanya antara kunjungan kelas dan di kantor bersama kepala sekolah dan ustadz ustadzah”.⁹³

Ketika ditanya berapa lama waktu kunjungan, Bapak Syafri menjelaskan: “Tergantung keperluan, kalau ada unit yang lain yang akan dikunjungi maka kemungkinan tidak lama”.⁹⁴ Menurut Bapak Ardian beliau menjelaskan: “Waktu kunjungan biasanya 10 sampai 15 menit”.⁹⁵

⁹⁰ Wawancara dengan Safriansyah, S.Pd.I, Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Barat. Wawancara terstruktur, di Kantor Unit 082 Bahrul Ilmi, 15 Maret 2018.

⁹¹ Wawancara dengan Ardian, Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Barat. Wawancara terstruktur, di Kantor Unit 128 Al Hidayah, 19 Maret 2018.

⁹² Wawancara dengan Safriansyah, S.Pd.I, Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Barat. Wawancara terstruktur, di Kantor Unit 082 Bahrul Ilmi, 15 Maret 2018.

⁹³ Wawancara dengan Ardian, Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Barat. Wawancara terstruktur, di Kantor Unit 128 Al Hidayah, 19 Maret 2018.

⁹⁴ Wawancara dengan Safriansyah, S.Pd.I, Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Barat. Wawancara terstruktur, di Kantor Unit 082 Bahrul Ilmi, 15 Maret 2018.

⁹⁵ Wawancara dengan Ardian, Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Barat. Wawancara terstruktur, di Kantor Unit 128 Al Hidayah, 19 Maret 2018.

Mengenai hambatan ketika kunjungan dan solusinya, Bapak Syafri lebih kepada beban mental seperti yang beliau utarakan: “Beratnya seorang supervisor agar bisa memberi masukan dan motivasi untuk kemajuan unit. Solusinya dari diri kita juga semoga apa yang kita ucapkan kita juga bisa mengamalkannya”.⁹⁶ Sedangkan Bapak Ardian mengatakan: “ketika saat kunjungan dadakan TP Al-Qur’an sudah pulang bahkan libur. Solusinya sebelum kunjungan di konfirmasi dulu atau diberitahukan kepada unit yang mau dikunjungi”.⁹⁷

Berbagai pendapat diatas ditanggapi oleh Dra. Hj.fauziana S.Pd selaku Kepala Unit 144 Al-Inayah. Beliau berkomentar:

Biasanya supervisor yang datang beda-beda. datang sesuai janji, yang diamati yaitu kegiatan belajar mengajar dan kelengkapan administrasi, kadang mengelilingi unit kami melihat kelayakan bangunan. beliau mendengarkan keluhan kami dan memberikan saran atau solusinya.⁹⁸

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa supervisor TK/TP Al-Qur’an Banjarmasin Barat memiliki pola pelaksanaan pembinaan yang sama dengan supervisor kecamatan Banjarmasin yang lain yaitu datang ke tempat kunjungan, menemui kepala unit, berbincang-bincang mengenai permasalahan unit yang dikunjungi dan kunjungan kelas. Pada waktu pelaksanaan kunjungan supervisi, supervisor memiliki teknik kombinasi supervisi manajerial dan supervisi akademik. Yaitu pengawasan terhadap hal-hal yang bersifat

⁹⁶ Wawancara dengan Safriansyah, S.Pd.I, Supervisor TK/TP Al-Qur’an Kecamatan Banjarmasin Barat. Wawancara terstruktur, di Kantor Unit 082 Bahrul Ilmi, 15 Maret 2018.

⁹⁷ Wawancara dengan Ardian, Supervisor TK/TP Al-Qur’an Kecamatan Banjarmasin Barat. Wawancara terstruktur, di Kantor Unit 128 Al Hidayah, 19 Maret 2018.

⁹⁸ Wawancara dengan Dra. Hj. Fauziana, S.Pd., Kepala Unit 144 Al-Inayah, wawancara terstruktur, di kantor TU, 11 Februari 2018.

administratif dan juga berusaha meningkatkan situasi belajar mengajar yang lebih baik seperti pengamatan langsung pada saat kegiatan belajar mengajar.

d. Pelaksanaan Supervisi di TK/TP Al- Qur'an Banjarmasin Tengah

Data untuk pelaksanaan digali dari wawancara, observasi dan cek silang dengan kepala unit atau ustadz ustadzah yang disupervisi. Supervisor yang diwawancara M. Thamrin H, Abdullah S.Ag dan Masnur Yuliansyah sebagai supervisor Banjarmasin Tengah.

Ketika ditanya tentang bagaimana prosedur kunjungan supervisor, Bapak Thamrin menjelaskan: “Untuk prosedur yaitu memiliki surat jalan dan Surat Keterangan Supervisor”.⁹⁹ Menurut Bapak Abdullah beliau menjelaskan: “kami memberitahukan dengan memakai surat”.¹⁰⁰ Sedangkan menurut Bapak masnur beliau menerangkan: “Tidak ada yang khusus hanya pemberitahuan lewat WhatsApp (WA)”.¹⁰¹

Mengenai apa saja yang diamati pada saat kunjungan, Bapak Thamrin menjelaskan: “Saya mengamati administrasinya, absen guru-guru, kegiatan santri

⁹⁹ Wawancara dengan M. Thamrin H., Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Tengah. Wawancara terstruktur, di Kantor Unit 084 Baitul Mukarramah, 8 Maret 2018.

¹⁰⁰ Wawancara dengan Abdullah SA., Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Tengah. Wawancara terstruktur, di Kantor Unit 036 Hasbunallah Wani'mal Wakil, 3 Maret 2018.

¹⁰¹ Wawancara dengan Masnur Yuliansyah, Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Tengah. Wawancara terstruktur, di Rumah Informan, 12 Maret 2018.

dan lain-lainnya”.¹⁰² Sedangkan menurut Bapak Abdullah beliau menjelaskan: “Yang saya amati biasanya fokus pada teknik pembelajaran di TK Al-Qur’an”.¹⁰³ Menurut Bapak Masnur beliau mengatakan: “Yang perlu diawasi pada saat kunjungan yaitu administrasi unit, kegiatan KBM berjalan atau tidak, kondisi lingkungan mendukung atau tidak”.¹⁰⁴

Ketika ditanya bagaimana teknik kunjungan yang diterapkan, Bapak Thamrin menjelaskan: “Kami tidak memiliki teknik khusus, seluruh ruangan kami kunjungi. Kunjungan keruang kelas, kantor, dan lingkungan sekolah”.¹⁰⁵ Sedangkan menurut Bapak Abdullah beliau menerangkan: “Biasanya kami masuk kedalam kelas pada saat klasikal, dan langsung berkomunikasi dengan guru-guru disitu”.¹⁰⁶ Sedangkan menurut bapak Masnur beliau menjelaskan:

Kami kadang dengan kepala sekolah dan ustadz ustadzahnya dikantor Tata usaha, Agar kita mengetahui keadaan kondisi di kantor TU serta bagaimana kesesuaian data antara keduanya. Tapi kadang kami juga kunjungan kelas juga.¹⁰⁷

¹⁰² Wawancara dengan M. Thamrin H., Supervisor TK/TP Al-Qur’an Kecamatan Banjarmasin Tengah. Wawancara terstruktur, di Kantor Unit 084 Baitul Mukarramah, 8 Maret 2018.

¹⁰³ Wawancara dengan Abdullah SA., Supervisor TK/TP Al-Qur’an Kecamatan Banjarmasin Tengah. Wawancara terstruktur, di Kantor Unit 036 Hasbunallah Wani’mal Wakil, 3 Maret 2018.

¹⁰⁴ Wawancara dengan Masnur Yuliansyah, Supervisor TK/TP Al-Qur’an Kecamatan Banjarmasin Tengah. Wawancara terstruktur, di Rumah Informan, 12 Maret 2018.

¹⁰⁵ Wawancara dengan M. Thamrin H., Supervisor TK/TP Al-Qur’an Kecamatan Banjarmasin Tengah. Wawancara terstruktur, di Kantor Unit 084 Baitul Mukarramah, 8 Maret 2018.

¹⁰⁶ Wawancara dengan Abdullah SA., Supervisor TK/TP Al-Qur’an Kecamatan Banjarmasin Tengah. Wawancara terstruktur, di Kantor Unit 036 Hasbunallah Wani’mal Wakil, 3 Maret 2018.

¹⁰⁷ Wawancara dengan Masnur Yuliansyah, Supervisor TK/TP Al-Qur’an Kecamatan Banjarmasin Tengah. Wawancara terstruktur, di Rumah Informan, 12 Maret 2018.

Ketika ditanya berapa lama waktu kunjungan, Bapak Thamrin menjawab: “Kunjungan kurang lebih satu jam”.¹⁰⁸ Senada dengan Bapak Abdullah beliau menjelaskan: “Kunjungan biasanya satu jam sudah cukup”.¹⁰⁹ Dan juga Bapak Masnur menegaskan: “Lama kunjungan yaitu kurang lebih tiga puluh menit sampai satu jam”.¹¹⁰

Ketika ditanya mengenai hambatan dalam kunjungan dan solusinya, Bapak Thamrin menerangkan: “Tidak ada hambatan yang berarti, semua bisa diselesaikan dengan baik”.¹¹¹ Berbeda dengan pernyataan Bapak Thamrin, Bapak Abdullah menjelaskan:

Hambatannya kadang kepala unitnya tidak ada, bisa juga ustadz ustadzah nya belum ada sedangkan santri menunggu dengan orang tua. Solusinya diberi peringatan di jadwal yang disepakati bersama agar tidak ada yang merasa dikecewakan.¹¹²

Senada dengan pernyataan tersebut Bapak Masnur menjelaskan:

Hambatan dan tantangan yang terjadi ketika kunjungan yaitu ustadz ustadzah belum datang sedangkan anak-anak sudah datang dan kepala unit tidak ada ditempat, sehingga tidak ada perwakilannya yang bisa menjelaskan

¹⁰⁸ Wawancara dengan M. Thamrin H., Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Tengah. Wawancara terstruktur, di Kantor Unit 084 Baitul Mukarramah, 8 Maret 2018.

¹⁰⁹ Wawancara dengan Abdullah SA., Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Tengah. Wawancara terstruktur, di Kantor Unit 036 Hasbunallah Wani'mal Wakil, 3 Maret 2018.

¹¹⁰ Wawancara dengan Masnur Yuliansyah, Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Tengah. Wawancara terstruktur, di Rumah Informan, 12 Maret 2018.

¹¹¹ Wawancara dengan M. Thamrin H., Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Tengah. Wawancara terstruktur, di Kantor Unit 084 Baitul Mukarramah, 8 Maret 2018.

¹¹² Wawancara dengan Abdullah SA., Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Tengah. Wawancara terstruktur, di Kantor Unit 036 Hasbunallah Wani'mal Wakil, 3 Maret 2018.

secara tuntas. Sebagai supervisor mengawasi unit yang kita bina tidak menghakimi bila ada kesalahan dan bukan juga marah. Kemudian kita menilai apabila ditemukan hal-hal bagus dan baik maka kita berikan pujian dan sebagai contoh bagi unit-unit yang lain kita diberitahukan pada saat pertemuan Keluarga Besar Ustadz ustadzah (KBU).¹¹³

Berbagai pendapat supervisor diatas dibenarkan oleh Ibu Hj. Nurmilawati selaku Kepala Unit 252 Roudhotul Muta'allimin, beliau menjelaskan:

Supervisor yang datang berbeda-beda. Kadang Bapak Masnur kadang yang lain. Kunjungan biasanya tidak terlalu lama. Supervisor menanya masalah kegiatan belajar mengajar, keaktifan santri, dan memberikan informasi terbaru kepada kami, kadang diselingi kunjungan ke kelas.¹¹⁴

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa supervisor TK/TP Al-Qur'an Banjarmasin Tengah telah melaksanakan pembinaan dengan pola yang identik dengan supervisor kecamatan Banjarmasin yang lain. Dan juga sisi lebihnya salah satu supervisornya berinisiatif untuk melakukan kunjungan intensif sebulan sekali. Pada waktu pelaksanaan kunjungan supervisi, supervisor memiliki teknik kombinasi yang sama yaitu supervisi manajerial dan supervisi akademik.

e. Pelaksanaan Supervisi di TK/TP Al-Qur'an Banjarmasin Selatan

Data pelaksanaan Supervisi di TK/TP Al-Qur'an Banjarmasin Selatan digali dari wawancara dengan supervisor dan hasil observasi ke TK/TP Al-Qur'an yang telah dikunjungi supervisor tersebut. Supervisor yang berhasil diwawancara

¹¹³ Wawancara dengan Masnur Yuliansyah, Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Tengah. Wawancara terstruktur, di Rumah Informan, 12 Maret 2018.

¹¹⁴ Wawancara dengan Ibu Hj. Nurmilawati, S.Pd, Kepala Unit 252 Roudhotul Muta'allimin, Wawancara berstruktur, di Kantor TU, 23 Februari 2018.

yaitu Ibu Sumiati dan Ibu Juairiyah. Berikut hasil wawancara dengan para responden/ informan:

Ketika ditanya tentang bagaimana prosedur kunjungan supervisor, Ibu sumiati menjelaskan: “Prosedur kunjungannya secara bertahap ke Unit-unit dengan menghubungi kepala unit atau dikunjungi secara langsung”.¹¹⁵ Sedangkan menurut Ibu Juairiyah beliau mengatakan:

Prosedurnya yaitu memberitahu kunjungan yang akan dilaksanakan, datang keunit binaan sesuai kesepakatan waktu yang ditentukan, dan selanjutnya menemui kepala unit yang akan dikunjungi.¹¹⁶

Mengenai apa saja yang diamati pada saat kunjungan, Ibu Sumiati mengatakan: “Yang diamati yaitu struktur TK/TPA, kinerja kepala unit, ustadz ustadzah dan buku-buku serta absen guru dan santri yang ada di unit masing-masing”.¹¹⁷ Sedangkan Ibu Juairiyah menjelaskan: “Yang diamati yaitu proses pembelajaran, administrasi unit dan keaktifan kepala unit dan ustadz ustadzah”.¹¹⁸

Ketika ditanya bagaimana teknik kunjungan yang diterapkan, Ibu Sumiati mengatakan: “Kombinasi dan bila ada waktu akan meninjau lingkungan kelas-kelasnya di unit tersebut”.¹¹⁹ Sedangkan Ibu Juairiyah menjelaskan: “Kombinasi

¹¹⁵ Wawancara dengan Noor Sumiati, Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Selatan. Wawancara terstruktur, di Rumah Informan, 23 Maret 2018.

¹¹⁶ Wawancara dengan Ibu Juairiyah, Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Selatan. Wawancara terstruktur, di Rumah Informan, 28 Maret 2018.

¹¹⁷ Wawancara dengan Noor Sumiati, Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Selatan. Wawancara terstruktur, di Rumah Informan, 23 Maret 2018.

¹¹⁸ Wawancara dengan Ibu Juairiyah, Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Selatan. Wawancara terstruktur, di Rumah Informan, 28 Maret 2018.

¹¹⁹ Wawancara dengan Noor Sumiati, Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Selatan. Wawancara terstruktur, di Rumah Informan, 23 Maret 2018.

antara kunjungan kelas dan juga dikantor Tata Usaha bersama kepala unit dan ustadz ustadzah”.¹²⁰

Ketika ditanya berapa lama waktu kunjungan, Ibu Sumiati menjawab: “Lama kunjungan kurang lebih satu setengah jam”.¹²¹ Sedangkan Ibu Juairiyah mengatakan: “Lama kunjungan satu jam”.¹²²

Ketika ditanya hambatan yang terjadi ketika kunjungan dan solusinya, Ibu Sumiati menjawab: “hambatannya ketika kepala unitnya tidak ada di tempat. Solusinya harus menghubungi kepala unitnya terlebih dahulu”.¹²³ Senada dengan pendapat diatas, Ibu Juairiyah mengungkapkan hal yang sama: “kadang ada kepala unit yang sulit ditemui, solusinya yaitu mencari wakil unitnya”.¹²⁴

Berbagai pendapat supervisor tersebut ditanggapi oleh Bapak M. Ishak selaku wakil Kepala Unit 258 Asy-Syifa. Beliau menerangkan:

Kunjungan biasanya tepat waktu. Yang diamati biasanya kelengkapan administrasi. Bisa juga masuk ke ruang kelas mengamati cara-cara pembelajaran. Selain itu mereka juga memberikan informasi terkini terkait perkembangan TPA.¹²⁵

¹²⁰ Wawancara dengan Ibu Juairiyah, Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Selatan. Wawancara terstruktur, di Rumah Informan, 28 Maret 2018.

¹²¹ Wawancara dengan Noor Sumiati, Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Selatan. Wawancara terstruktur, di Rumah Informan, 23 Maret 2018.

¹²² Wawancara dengan Ibu Juairiyah, Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Selatan. Wawancara terstruktur, di Rumah Informan, 28 Maret 2018.

¹²³ Wawancara dengan Noor Sumiati, Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Selatan. Wawancara terstruktur, di Rumah Informan, 23 Maret 2018.

¹²⁴ Wawancara dengan Ibu Juairiyah, Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Selatan. Wawancara terstruktur, di Rumah Informan, 28 Maret 2018.

¹²⁵ Wawancara dengan Bapak M. Ishak, wakil Kepala Unit 258 Asy-Syifa Kecamatan Banjarmasin Selatan. Wawancara terstruktur, di depan Kantor TU, 7 Maret 2018.

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa supervisor TK/TP Al-Qur'an Banjarmasin Selatan telah melaksanakan pembinaan dengan pola yang identik dengan supervisor di kecamatan Banjarmasin yang lain sesuai jadwal yang ditetapkan LPPTKA BKPRMI. Pada waktu pelaksanaan kunjungan supervisi, supervisor memiliki teknik kombinasi yang sama dengan supervisor yang lain yaitu supervisi manajerial dan supervisi akademik.

3. Tindak Lanjut Hasil Supervisi oleh Supervisor TK/TP Al-Qur'an di Kota Banjarmasin

a. Tindak Lanjut Hasil Supervisi oleh Supervisor Banjarmasin Timur

Tindak lanjut dilaksanakan pada kunjungan berikutnya dan atas inisiatif supervisor yang bertugas. Hasil dari pembinaan dilaporkan kepada LPPTKA BKPRMI sebagai bahan pertimbangan dan acuan perkembangan unit TK/TP Al-Qur'an di Banjarmasin.

Data mengenai tindak lanjut hasil supervisi digali dari hasil wawancara dengan dua orang supervisor yaitu bapak Arnajehan dan Bapak Syairaji. Berikut paparan hasil wawancara dengan informan:

Ketika ditanya bagaimana tindakan supervisor ketika menemukan masalah di TK/TP Al-Qur'an, Bapak Arnajehan menjelaskan: "Yang harus dilakukan yaitu mengenali masalah tersebut lalu kami memberikan arahan yang tepat sesuai masalahnya".¹²⁶ Sedangkan Bapak syairaji menjelaskan: "Biasanya kami

¹²⁶ Wawancara dengan bapak Arnajehan, Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Timur, Wawancara terstruktur, dirumah informan, 5 Januari 2018.

musyawarahkan dengan kepala unitnya dan juga ustadz ustadzah yang ada disana sehingga sama-sama mencari jalan keluar yang tepat dari masalah tersebut”.¹²⁷

Selanjutnya ketika ditanya maksud kunjungan yang kedua ke unit tersebut Bapak Arnajehan menjelaskan: “Kunjungan selanjutnya ke unit tersebut untuk pembinaan dan perlu ditingkatkan dengan cara mencari hal-hal yang relevan unit yang dibina tersebut”.¹²⁸ Sedangkan Bapak Syairaji menjelaskan: “Itu fungsinya untuk peningkatan berkelanjutan dan juga pengawasan”.¹²⁹

Ketika ditanya apakah supervisor ikut terlibat dalam kegiatan tindak lanjut, Bapak Arnajehan menjelaskan: “Kami mengarahkan sekaligus aktif terlibat”.¹³⁰ Sedangkan Bapak Syairaji menjelaskan: “Kami mengarahkan kepala sekolah dan ustadz ustadzah saja tidak terlibat secara langsung”.¹³¹

Ketika ditanya bentuk tindak lanjut dalam menangani masalah yang rumit, Bapak Arnajehan menjelaskan: “Masalah akan dibahas ke Forum Rapat LPPTKA BKPRMI Banjarmasin untuk diselesaikan disana”.¹³² Senada dengan pernyataan

¹²⁷ Wawancara dengan bapak Syairaji, Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Timur, Wawancara terstruktur, dirumah informan, 11 Januari 2018.

¹²⁸ Wawancara dengan bapak Arnajehan, Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Timur, Wawancara terstruktur, dirumah informan, 5 Januari 2018.

¹²⁹ Wawancara dengan bapak Syairaji, Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Timur, Wawancara terstruktur, dirumah informan, 11 Januari 2018.

¹³⁰ Wawancara dengan bapak Arnajehan, Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Timur. Wawancara terstruktur, dirumah informan, 5 Januari 2018.

¹³¹ Wawancara dengan bapak Syairaji, Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Timur. Wawancara terstruktur, dirumah informan, 11 Januari 2018.

¹³² Wawancara dengan bapak Arnajehan, Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Timur. Wawancara terstruktur, di rumah Informan, 5 Januari 2018.

Bapak Arnajehan, Bapak Syairaji menjelaskan: “Apabila ada masalah yang susah ditangani maka akan dibawa ke Rapat Pengurus BKPRMI”.¹³³

Pernyataan-pernyataan dari kedua supervisor tersebut ditanggapi oleh Ustadz Mansyur, kepala unit 029 Asy-Syafaah Kuripan beliau menerangkan:

Untuk tindak lanjut memang ada beberapa kali kunjungan diluar jadwal. Selama ini kunjungan resmi hanya untuk supervisi yang terjadwal. Mungkin mereka (supervisor) menganggap kunjungan awal sudah cukup untuk menangani masalah-masalah yang ada di unit ini.¹³⁴

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan tindak lanjut sudah dijalankan oleh Supervisor TK/TP Al-Qur'an Banjarmasin Timur kepada unit-unit yang dibinanya dengan pola melaksanakan kunjungan selanjutnya, dan mengidentifikasi berjalan atau tidaknya solusi yang pernah diajukan pada saat kunjungan pertama. Tetapi belum ada jadwal khusus untuk kunjungan tindak lanjut dalam rangka pembinaan secara langsung dari hasil kunjungan sebelumnya berupa saran, solusi, motivasi, demonstrasi cara mengajar maupun cara menyusun pembukuan dan lain sebagainya.

b. Tindak Lanjut Hasil Supervisi oleh Supervisor Banjarmasin Utara

Tindak lanjut merupakan kegiatan *feedback* hasil supervisi yang bisa menjelaskan apakah himbauan, arahan, instruksi maupun demonstrasi (percontohan) dalam supervisi sudah dilaksanakan oleh unit yang telah dikunjungi atau belum. Hal Ini juga berefek terhadap TK/TP Al-Qur'an yang dibina apakah

¹³³ Wawancara dengan bapak Syairaji, Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Timur. Wawancara terstruktur, di rumah Informan, 11 Januari 2018.

¹³⁴ Wawancara dengan Bapak Mansyur, Kepala Unit 029 Asy-Syafaah, Wawancara berstruktur, di Masjid Syafaah Kuripan, 23 Maret 2018.

serius menangani masalah yang ada di unit tersebut atau cuma sekedar *lip service*. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara yang digali dari responden/ informan sebagai berikut:

Ketika ditanya bagaimana tindakan supervisor ketika menemukan masalah di TK/TP Al-Qur'an, Ibu Nurul menjelaskan: "Dibicarakan bersama, selanjutnya diberikan solusi pemecahannya".¹³⁵ Sedangkan Ibu Istiqomah menjelaskan: "Biasanya masalah dianalisa terlebih dahulu baru dicarikan jalan keluarnya".¹³⁶ Pada kesempatan lain Bapak Supriadi menjelaskan: "Dari masalah tersebut diberikan arahan dan masukan yang sesuai dengan kemampuan Unit tersebut".¹³⁷

Selanjutnya ketika ditanya maksud kunjungan yang kedua ke unit tersebut, Ibu Nurul menjawab: "Untuk pembinaan dan peningkatan dan juga mengontrol penyelesaian masalah sebelumnya".¹³⁸ Sedangkan Ibu Istiqomah menjelaskan: "Kunjungan kedua ya kurang lebih dengan kunjungan pertama selain untuk pembinaan kunjungan sebelumnya sekaligus mencari hal-hal baru".¹³⁹ Adapun Bapak Supriadi berpendapat: "Kunjungan selanjutnya untuk melihat apakah

¹³⁵ Wawancara dengan Nurul Baiti, S.Pd.I, Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Utara. Wawancara terstruktur, Ruang Kantor TPA Unit 216 An Noor, 3 Februari 2018.

¹³⁶ Wawancara dengan Istiqomah, S.kom, Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Utara. Wawancara terstruktur, di Rumah Informan, 20 Februari 2018.

¹³⁷ Wawancara dengan Supriadi, S.Ag, Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Utara. Wawancara terstruktur, di Rumah Informan, 13 Februari 2018.

¹³⁸ Wawancara dengan Nurul Baiti, S.Pd.I, Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Utara. Wawancara terstruktur, Ruang Kantor TPA Unit 216 An Noor, 3 Februari 2018.

¹³⁹ Wawancara dengan Istiqomah, S.kom, Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Utara. Wawancara terstruktur, di Rumah Informan, 20 Februari 2018.

himbauan sebelumnya sudah dilaksanakan atau tidak. Dan juga berfungsi untuk pengawasan berkelanjutan”.¹⁴⁰

Ketika ditanya apakah supervisor ikut terlibat dalam kegiatan, Ibu Nurul menjelaskan: “Pembinaan dilakukan bersama-sama dengan kepala sekolah dan ustadz ustadzah, serta motivasi untuk santri-santri”.¹⁴¹ Sedangkan Ibu Istiqomah menjelaskan: “Kita mengarahkan terlebih dahulu dan apabila masih ada kendala supervisor bisa terlibat langsung”.¹⁴² Senada dengan Bapak Supriadi beliau menjelaskan: “Kita arahkan terlebih dahulu dan bila ada kesulitan baru kita terlibat langsung”.¹⁴³

Ketika ditanya bentuk tindak lanjut dalam menangani masalah yang rumit, Ibu Nurul menjawab:

Kalau ada masalah yang rumit berhubungan dengan TK/TPA yang bermasalah, biasanya dibicarakan dengan ketua KBU, baru ke pengurus LPPTKA.¹⁴⁴

Sedangkan Ibu Istiqomah menjelaskan:

¹⁴⁰ Wawancara dengan Supriadi, S.Ag, Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Utara. Wawancara terstruktur, di Rumah Informan, 13 Februari 2018.

¹⁴¹ Wawancara dengan Nurul Baiti, S.Pd.I, Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Utara. Wawancara terstruktur, Ruang Kantor TPA Unit 216 An Noor, 3 Februari 2018.

¹⁴² Wawancara dengan Istiqomah, S.kom, Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Utara. Wawancara terstruktur, di Rumah Informan, 20 Februari 2018.

¹⁴³ Wawancara dengan Supriadi, S.Ag, Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Utara. Wawancara terstruktur, di Rumah Informan, 13 Februari 2018.

¹⁴⁴ Wawancara dengan Nurul Baiti, S.Pd.I, Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Utara. Wawancara terstruktur, Ruang Kantor TPA Unit 216 An Noor, 3 Februari 2018.

Bila supervisor tidak menemukan solusi, maka permasalahan akan dibahas bersama pengurus kota dalam rapat rapat supervisi yang melibatkan seluruh supervisor di Banjarmasin.¹⁴⁵

Bapak Supriadi menerangkan: “Bila solusinya tidak ada maka kami akan bawa ke pengurus KBU dan apabila masih kesulitan maka akan kami adukan ke LPPTKA BKPRMI”.¹⁴⁶

Berbagai pendapat yang dikemukakan oleh semua supervisor diatas dibenarkan oleh Bapak M. Noor Khair sebagai Kepala Unit 208 Ruhama’u Bainahum. Beliau menerangkan:

Untuk tindak lanjut biasanya itu inisiatif pribadi, belum ada dijadwalkan secara resmi. Ibu Nurul biasanya yang sering berkunjung diluar jadwal resmi. Mungkin bisa ditiru oleh supervisor lainnya.¹⁴⁷

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa tindak lanjut dari hasil supervisi di TK/TP Al-Qur’an Kecamatan Banjarmasin Utara memiliki kesamaan dengan tindak lanjut yang dilaksanakan oleh supervisor kecamatan Banjarmasin Timur yaitu dari cara penanganannya, perlakuan, dan metode yang dilakukan ketika kunjungan. Untuk tindak lanjut supervisi Banjarmasin Utara sudah terlaksana meskipun tidak memiliki jadwal khusus dan hanya berdasarkan inisiatif supervisor.

c. Tindak Lanjut Hasil Supervisi oleh Supervisor Banjarmasin Barat

¹⁴⁵ Wawancara dengan Istiqomah, S. Kom, Supervisor TK/TP Al-Qur’an Kecamatan Banjarmasin Utara. Wawancara terstruktur, di Rumah Informan, 20 Februari 2018.

¹⁴⁶ Wawancara dengan Supriadi, S.Ag, Supervisor TK/TP Al-Qur’an Kecamatan Banjarmasin Utara. Wawancara terstruktur, di Rumah Informan, 13 Februari 2018.

¹⁴⁷ Wawancara dengan Bapak M. Noor Khair, S.Ag. Kepala Unit 208 Ruhama’u Bainahum Banjarmasin Utara, Wawancara tidak berstruktur, di Kantor Unit, 20 Februari 2018.

Data mengenai tindak lanjut hasil supervisi digali dari hasil wawancara dengan dua orang supervisor yaitu bapak Syafriansyah dan Bapak Ardian. Berikut paparan hasil wawancara dengan informan:

Ketika ditanya bagaimana tindakan supervisor ketika menemukan masalah di TK/TP Al-Qur'an, Bapak Syafri menjelaskan: "Memberikan pandangan yang baik serta saran-saran yang menunjang kemajuan dan kesejahteraan unit-unit".¹⁴⁸ Sedangkan Bapak Ardian menjelaskan: "Kami memberikan teguran dan arahan."¹⁴⁹

Selanjutnya ketika ditanya maksud kunjungan yang kedua ke unit tersebut, Bapak Syafri menjelaskan: "Selain untuk pembinaan kunjungan sebelumnya juga untuk menyelesaikan masalah yang ada di unit".¹⁵⁰ Sedangkan Bapak Ardian menjelaskan: "Kunjungan untuk pembinaan kunjungan sebelumnya dan untuk mencari hal-hal baru agar unit tersebut dapat berkembang".¹⁵¹

Ketika ditanya apakah supervisor ikut terlibat dalam kegiatan, Bapak Syafri menegaskan: "Dalam mengarahkan juga harus memberikan contoh dalam

¹⁴⁸ Wawancara dengan Syafriansyah, S.Pd.I, Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Barat. Wawancara terstruktur, di Kantor Unit 082 Bahrul Ilmi, 15 Maret 2018.

¹⁴⁹ Wawancara dengan Ardian, Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Barat. Wawancara terstruktur, di Kantor Unit 128 Al Hidayah, 19 Maret 2018.

¹⁵⁰ Wawancara dengan Syafriansyah, S.Pd.I, Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Barat. Wawancara terstruktur, di Kantor Unit 082 Bahrul Ilmi, 15 Maret 2018.

¹⁵¹ Wawancara dengan Ardian, Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Barat. Wawancara terstruktur, di Kantor Unit 128 Al Hidayah, 19 Maret 2018.

hal yang baik untuk kemajuan unit”.¹⁵² Sedangkan Bapak Ardian menjelaskan: “Bisa terlibat juga bila dibutuhkan”.¹⁵³

Ketika ditanya bentuk tindak lanjut dalam menangani masalah yang rumit, Bapak Syafri menjelaskan: “Kami akan mencari jalan solusi yang terbaik bagi kebaikan dan perkembangan unit”.¹⁵⁴ Sedangkan Bapak Ardian menjelaskan: “Kami akan memberikan laporannya kepada Direktur LPPTKA”.¹⁵⁵

Berbagai pendapat para supervisor tersebut ditanggapi oleh Dra. Hj. Fauziana sebagai Kepala Unit 144 Al-Inayah. Beliau menerangkan:

Untuk tindak lanjut dari supervisor memang ada tetapi tidak ada jadwal khusus. biasanya kunjungan tersebut diberitahukan juga. Hampir semua supervisor disini aktif kunjungan setiap bulan dan yang datang beda-beda. Biasanya mencari tahu apakah masih ada masalah di unit kami atau tidak.¹⁵⁶

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan tindak lanjut sudah dijalankan oleh Supervisor TK/TP Al-Qur'an Banjarmasin Barat kepada unit-unit yang dibinanya dengan pola yang sama dengan supervisor lainnya yaitu melaksanakan kunjungan selanjutnya, dan mengidentifikasi berjalan atau tidaknya solusi yang pernah diajukan pada saat kunjungan pertama. Dan yang

¹⁵² Wawancara dengan Syafriansyah, S.Pd.I, Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Barat. Wawancara terstruktur, di Kantor Unit 082 Bahrul Ilmi, 15 Maret 2018.

¹⁵³ Wawancara dengan Ardian, Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Barat. Wawancara terstruktur, di Kantor Unit 128 Al Hidayah, 19 Maret 2018.

¹⁵⁴ Wawancara dengan Syafriansyah, S.Pd.I, Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Barat. Wawancara terstruktur, di Kantor Unit 082 Bahrul Ilmi, 15 Maret 2018.

¹⁵⁵ Wawancara dengan Ardian, Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Barat. Wawancara terstruktur, di Kantor Unit 128 Al Hidayah, 19 Maret 2018.

¹⁵⁶ Wawancara dengan Dra. Hj. Fauziana, S.Pd., Kepala Unit 144 Al-Inayah, wawancara terstruktur, di kantor TU, 11 Februari 2018.

terpenting semua supervisor melaksanakan kunjungan berikutnya untuk penyelesaian masalah dalam rangka pembinaan berkelanjutan.

d. Tindak Lanjut Hasil Supervisi oleh Supervisor Banjarmasin Tengah

Tindak lanjut hasil supervisi oleh supervisor Banjarmasin Tengah digali dari hasil wawancara dengan tiga orang supervisor yaitu Bapak Thamrin, Bapak Abdullah dan Bapak Masnur Yuliansyah. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara yang digali dari responden/ informan sebagai berikut:

Ketika ditanya bagaimana tindakan supervisor ketika menemukan ketidaksesuaian atau masalah di TK/TP Al-Qur'an, bapak Thamrin menjelaskan: "Kami mencatat, memberitahukan dan membimbingnya agar masalah tersebut dapat teratasi".¹⁵⁷ Sedangkan Bapak Abdullah menegaskan: "Diberi arahan dan solusi untuk mencari kata mufakat".¹⁵⁸ Sedangkan Bapak Masnur menjelaskan:

Tindakan supervisor bila ada menemukan ketidaksesuaian adalah kita berikan penjelasan secara baik-baik karena ini berhubungan dengan al-quran maka masalah yang ada harus sesuai dengan kaidah yang sebenarnya.¹⁵⁹

¹⁵⁷ Wawancara dengan M. Thamrin H., Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Tengah. Wawancara terstruktur, di Kantor Unit 084 Baitul Mukarramah, 8 Maret 2018.

¹⁵⁸ Wawancara dengan Abdullah SA., Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Tengah. Wawancara terstruktur, di Kantor Unit 036 Hasbunallah Wani'mal Wakil, 3 Maret 2018.

¹⁵⁹ Wawancara dengan Masnur Yuliansyah, Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Tengah. Wawancara terstruktur, di Rumah Informan, 12 Maret 2018.

Selanjutnya ketika ditanya maksud kunjungan yang kedua ke unit tersebut, Bapak Thamrin menjelaskan: “Kunjungan selanjutnya masih bersifat pembinaan, dan sekaligus melihat hal-hal baru di unit tersebut”.¹⁶⁰ Selanjutnya Bapak Abdullah juga sependapat. Beliau mengatakan: “Kunjungan kedua selain silaturahmi juga untuk melihat program yang disepakati sudah terlaksana atau belum”.¹⁶¹ Sedangkan Bapak Masnur menjelaskan:

Kunjungan selanjutnya adalah kita ingin mengatakan apakah kunjungan pertama/ beberapa bulan yang lalu sudah dilakukan atau belum, kemudian bila ada masalah baru maka kita selesaikan bersama. Tanyakan kepada supervisor kemudian supervisor bisa memberikan jawaban yang baik sehingga unit tersebut akan terus maju.¹⁶²

Ketika ditanya apakah supervisor ikut terlibat dalam kegiatan, Bapak Thamrin menjelaskan: “Kami tidak terlibat secara langsung, hanya mengarahkan solusinya”.¹⁶³ Sedangkan Bapak Abdullah menjelaskan: “Kami akan ikut terlibat apabila diperlukan. Tetapi selama ini pengarahan saja sudah cukup”.¹⁶⁴ Sedangkan Bapak Masnur menerangkan:

¹⁶⁰ Wawancara dengan M. Thamrin H., Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Tengah. Wawancara terstruktur, di Kantor Unit 084 Baitul Mukarramah, 8 Maret 2018.

¹⁶¹ Wawancara dengan Abdullah SA., Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Tengah. Wawancara terstruktur, di Kantor Unit 036 Hasbunallah Wani'mal Wakil, 3 Maret 2018.

¹⁶² Wawancara dengan Masnur Yuliansyah, Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Tengah. Wawancara terstruktur, di Rumah Informan, 12 Maret 2018.

¹⁶³ Wawancara dengan M. Thamrin H., Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Tengah. Wawancara terstruktur, di Kantor Unit 084 Baitul Mukarramah, 8 Maret 2018.

¹⁶⁴ Wawancara dengan Abdullah SA., Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Tengah. Wawancara terstruktur, di Kantor Unit 036 Hasbunallah Wani'mal Wakil, 3 Maret 2018.

Dalam pembinaan supervisor harus terlibat, sehingga mereka bukan hanya sekedar mendapatkan informasi, tapi bagaimana informasi tersebut bisa dijelaskan langsung dilapangan, memberikan contoh keteladanan juga memberikan masukan apabila ada hal-hal yang baru dengan lagu-lagu, motivasi, kepada guru maupun para santri.¹⁶⁵

Ketika ditanya bentuk tindak lanjut dalam menangani masalah yang rumit, Bapak Thamrin menjelaskan: “Kami akan bermusyawarah dengan lembaga terkait, Kepala Unit, Yayasan dan mungkin dengan orang tua santri”.¹⁶⁶

Sedangkan bapak Abdullah menjelaskan:

Kami musyawarahkan terlebih dahulu dengan kepala unit dan ustadz ustadzah, apabila tidak ada solusi maka masalah akan kami bawa ke forum LPPTKA BKPRMI untuk penyelesaiannya.¹⁶⁷

Senada dengan yang lain Bapak Masnur menjelaskan: “Bila ada masalah yang rumit maka kita diskusikan bersama pengurus lain di BKPRMI”.¹⁶⁸

Berbagai pendapat tersebut ditanggapi oleh Ibu Hj. Nurmilawati selaku Kepala Unit 252 Roudhotul Muta'allimin beliau menerangkan:

Untuk kunjungan tindak lanjut tidak terjadwal khusus. biasanya Bapak Masnur yang berinisiatif untuk melaksanakan kunjungan berikutnya. Mungkin sebagian supervisor beranggapan bahwa kunjungan pertama sudah cukup menangani permasalahan di unit kami.¹⁶⁹

¹⁶⁵ Wawancara dengan Masnur Yuliansyah, Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Tengah. Wawancara terstruktur, di Rumah Informan, 12 Maret 2018.

¹⁶⁶ Wawancara dengan M. Thamrin H., Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Tengah. Wawancara terstruktur, di Kantor Unit 084 Baitul Mukarramah, 8 Maret 2018.

¹⁶⁷ Wawancara dengan Abdullah SA., Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Tengah. Wawancara terstruktur, di Kantor Unit 036 Hasbunallah Wani'mal Wakil, 3 Maret 2018.

¹⁶⁸ Wawancara dengan Masnur Yuliansyah, Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Tengah. Wawancara terstruktur, di Rumah Informan, 12 Maret 2018.

¹⁶⁹ Wawancara dengan Ibu Hj. Nurmilawati, S.Pd, Kepala Unit 252 Roudhotul Muta'allimin, Wawancara berstruktur, di Kantor TU, 23 Februari 2018.

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa tindak lanjut dari hasil supervisi di TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Tengah memiliki kesamaan dengan tindak lanjut yang dilaksanakan oleh supervisor kecamatan yang lainnya yaitu dari cara penanganannya, perlakuan, dan metode yang dilakukan ketika kunjungan. Kelebihannya yaitu ada sebagian supervisor yang berinisiatif melaksanakan kunjungan perbulan. Ini merupakan hal yang baik yang harus ditiru oleh supervisor yang lain dalam melaksanakan pengawasan berkelanjutan di Banjarmasin Tengah.

e. Tindak Lanjut Hasil Supervisi oleh Supervisor Banjarmasin Selatan

Tindak lanjut hasil supervisi oleh supervisor Banjarmasin Selatan digali dari hasil wawancara dengan dua orang supervisor yaitu ibu Noor Sumiati dan Ibu Juairiyah. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara yang digali dari responden/informan sebagai berikut:

Ketika ditanya bagaimana tindakan supervisor ketika menemukan masalah di TK/TP Al-Qur'an, Ibu Sumiati menjelaskan: "Kami akan menanyakan masalahnya, mengarahkan, membimbing dan mencatat dan menduplikat hasil survei tersebut".¹⁷⁰ sedangkan Ibu Juairiyah menjelaskan: "Kami akan mengidentifikasi masalah dan memberikan arahan yang sesuai".¹⁷¹

¹⁷⁰ Wawancara dengan Noor Sumiati, Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Selatan. Wawancara terstruktur, di Rumah Informan, 23 Maret 2018.

¹⁷¹ Wawancara dengan Ibu Juairiyah, Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Selatan. Wawancara terstruktur, di Rumah Informan, 28 Maret 2018.

Selanjutnya ketika ditanya maksud kunjungan yang kedua ke unit tersebut, Ibu Sumiati menerangkan: “Kami melanjutkan pembinaan dan pembimbingan sekaligus mensupervisi hal-hal baru”.¹⁷² Sedangkan Ibu Juairiyah menjelaskan: “Memberikan pembinaan dan mencari hal baru untuk selanjutnya diberi pembinaan lagi”.¹⁷³

Ketika ditanya apakah supervisor ikut terlibat dalam kegiatan, Ibu Sumiati mengatakan: “Iya ikut terlibat, tapi tidak secara langsung hanya mengarahkan secara khusus”.¹⁷⁴ Sedangkan Ibu Juairiyah menjelaskan: “Mengarahkan kepala unit dan ustadz ustadzah, kadang-kadang terlibat dalam kegiatan langsung”.¹⁷⁵

Ketika ditanya bentuk tindak lanjut dalam menangani masalah yang rumit, Ibu Sumiati menjelaskan: “Kami mengadakan pertemuan langsung dengan pihak terkait bersama pengurus lembaga dan Kepala Unit, guru, orang tua dan pihak yayasan”.¹⁷⁶ Sedangkan Ibu Juairiyah menjelaskan: “Kami akan membawa masalah itu ke forum rapat pengurus LPPTKA BKPRMI”.¹⁷⁷

¹⁷² Wawancara dengan Noor Sumiati, Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Selatan. Wawancara terstruktur, di Rumah Informan, 23 Maret 2018.

¹⁷³ Wawancara dengan Ibu Juairiyah, Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Selatan. Wawancara terstruktur, di Rumah Informan, 28 Maret 2018.

¹⁷⁴ Wawancara dengan Noor Sumiati, Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Selatan. Wawancara terstruktur, di Rumah Informan, 23 Maret 2018.

¹⁷⁵ Wawancara dengan Ibu Juairiyah, Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Selatan. Wawancara terstruktur, di Rumah Informan, 28 Maret 2018.

¹⁷⁶ Wawancara dengan Noor Sumiati, Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Selatan. Wawancara terstruktur, di Rumah Informan, 23 Maret 2018.

¹⁷⁷ Wawancara dengan Ibu Juairiyah, Supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Selatan. Wawancara terstruktur, di Rumah Informan, 28 Maret 2018.

Berbagai pendapat yang telah dikemukakan oleh supervisor dibenarkan oleh Bapak M. Ishak selaku wakil Ketua Unit 258 Asy Syifa. Beliau menjelaskan:

Untuk tindak lanjut biasanya ada kunjungan berikutnya tetapi tidak terjadwal dan belum intens. Mungkin kunjungan supervisi pertama dan kedua sudah dianggap cukup memberikan binaan kepada kami dan selanjutnya seperti diserahkan kepada kami mau dijalankan atau tidak.¹⁷⁸

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa tindak lanjut dari hasil supervisi di TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Selatan identik dengan tindak lanjut yang dilaksanakan oleh supervisor kecamatan yang lainnya yaitu dari cara penanganannya, perlakuan, dan metode yang dilakukan ketika kunjungan. Pola yang diterapkan yaitu melaksanakan kunjungan kedua atau selanjutnya, dan mengidentifikasi masalah yang sudah diberikan solusinya apakah sudah dilaksanakan atau tidak.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Supervisi adalah suatu proses pembimbingan dari pihak atasan kepada guru-guru dan para personalia madrasah lainnya yang langsung menangani belajar para santri , untuk memperbaiki situasi belajar, agar para santri dapat belajar secara efektif dengan prestasi belajar yang semakin meningkat¹⁷⁹. Secara umum kegiatan supervisi dapat dibedakan dalam dua macam, yaitu: supervisi manajerial dan supervisi akademik. Supervisi manajerial dilakukan untuk seluruh kegiatan

¹⁷⁸ Wawancara dengan Bapak M. Ishak, wakil Kepala Unit 258 Asy-Syifa Kecamatan Banjarmasin Selatan. Wawancara terstruktur, di depan Kantor TU, 7 Maret 2018.

¹⁷⁹ Made Pidarta, *Pemikiran Tentang Supervisi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1982), hal. 3.

teknis administrasi sekolah/madrasah, sedangkan supervisi akademik lebih diarahkan pada peningkatan kualitas pembelajaran.

Supervisi manajerial adalah supervisi yang berkenaan dengan aspek pengelolaan madrasah yang terkait langsung dengan peningkatan efisiensi dan efektivitas madrasah yang mencakup perencanaan, koordinasi, pelaksanaan, penilaian, pengembangan kompetensi sumberdaya manusia (SDM) kependidikan dan sumber-daya lainnya¹⁸⁰. Adapun supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran¹⁸¹. Supervisi akademik berfungsi untuk membina guru-guru dalam mengembangkan proses pembelajaran pada daerah tertentu yang mencakup unsur-unsur; materi pelajaran, proses pembelajaran, kecakapan hidup yang dibutuhkan, tingkat kompetensi setiap guru, dan kondisi para santri ¹⁸².

TK/TP Al-Qur'an bukanlah institusi pendidikan formal akan tetapi unsur pendidikan dan proses pembelajaran adalah sama sebagaimana dengan proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah. Yang membedakan hanyalah struktur kurikulum yang lebih fokus pada upaya peningkatan kemampuan baca tulis Al Qur'an. Sebagaimana lembaga pendidikan formal TK/TP Al-Qur'an juga memerlukan tindakan pengawasan agar proses pendidikan dan pembelajaran dapat

¹⁸⁰ Direktorat Tenaga Kependidikan, 2009, h.20. Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan dan. Jenderal Pendidikan Tinggi ... Rambu-RambuKKG-DAN-MGMP-Buku-1 diakses 12 Juli 2018.

¹⁸¹ Sudiyono, *Supervisi Pendidikan*, (Yogyakarta: Gava Media, 2011), hal. 84.

¹⁸² Made Pidarta, *Pemikiran Tentang Supervisi...* hal. 2.

berjalan secara terencana, terarah, dan terkendali sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dalam hal ini supervisi punya andil menjaga agar seluruh proses tersebut tetap berada dalam koridor yang benar. Unsur-unsur kegiatan supervisi pada lembaga pendidikan formal umumnya semestinya juga berlaku dan dilaksanakan pada unit-unit TK/TP Al-Qur'an dimana saja, terutama yang terdapat dalam wilayah Kota Banjarmasin. Kegiatan-kegiatan supervisi tersebut terdiri atas: 1) Perencanaan Supervisi; 2) Pelaksanaan Supervisi; dan 3) Tindak lanjut Hasil Supervisi oleh Supervisor.

1. Perencanaan Supervisi TK/TP Al-Qur'an Kota Banjarmasin

Perencanaan program supervisi adalah penyusunan dokumen perencanaan pemantauan serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Perencanaan program supervisi pembelajaran di TK/TP Al-Qur'an merupakan langkah awal dalam implementasi supervisi sehingga juga perlu perencanaan yang baik pula. Perencanaan program supervisi yang dilakukan oleh supervisor TK/TP Al-Qur'an berpedoman pada instruksi yang diberikan Direktur LPPTKA BKPRMI.

Beberapa aspek perencanaan yang disusun terdiri atas: jadwal supervisi, materi supervisi, dan rencana tindak lanjut. Dalam jadwal tercantum hari tanggal dan bulan kunjungan serta unit yang perlu mendapat kunjungan. Materi supervisi terdiri atas Program Tahunan, Program Semester, dan Rencana Kepengawasan Akademik (RKA) yang terdiri dari

Model Pemantauan, Penilaian dan Pembinaan guru. Sedangkan berkaitan dengan masalah dan kendala yang dihadapi oleh para ustadz ustadzah dalam pelaksanaan pembelajaran digali dan atau disampaikan kepada supervisor secara lisan. Disamping itu disusun pula program tindak lanjut yang terdiri atas kunjungan lanjutan, identifikasi masalah dan pemberian saran dan arahan sebagai alternatif pemecahan masalah yang dihadapi.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa perencanaan program supervisi oleh supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Timur adalah berupa membuat jadwal kunjungan yang dikoordinasikan dengan Kepala Unit TK/TP Al-Qur'an yang menjadi binaannya lewat telepon atau pesan SMS/ WhatsApp (WA). Kebanyakan kunjungan dilakukan sesuai jadwal, akan tetapi jam kunjungan kadang tidak diberitahukan ketika akan melaksanakan kunjungan atau bahkan tidak tepat waktu.

Dalam hal materi supervisi sebagian supervisor sudah menyiapkannya dalam bentuk format-format (instrumen) yang sudah ditentukan, hanya saja belum semua supervisor wilayah Banjarmasin Timur membuat atau mengisi format-format tersebut secara lengkap. Kebanyakan dari mereka hanya memiliki Program Tahunan dan Program Semester, tetapi tidak membuat Rencana Kepengawasan Akademik (RKA) secara lengkap. Demikian pula dengan program tindak lanjut, tidak secara lengkap dibuat untuk nantinya sebagai pedoman dalam pelaksanaan supervisi di lapangan.

Perencanaan program supervisi oleh supervisor TK/TP Al-Qur'an di wilayah Kecamatan Banjarmasin Utara adalah hampir sama keadaannya

dengan wilayah Kecamatan Banjarmasin Timur. Tidak semua supervisor mengkoordinasikan jadwal yang sudah dibuat kepada unit-unit TK/TPA yang ada di wilayah Banjarmasin Timur. Sebagian kepala unit-unit TK/TPA lainnya hanya diberitahukan mengenai rencana kunjungan oleh supervisor beberapa hari sebelum pelaksanaan. Berkaitan dengan materi supervisi hanya sebagian supervisor yang membuat atau memiliki format-format (instrumen) yang sudah ditentukan secara lengkap. Sebagian yang lainnya hanya sampai pada perencanaan dalam Program Tahunan dan Program Semester, tetapi tidak membuat Rencana Kepengawasan Akademik (RKA) secara lengkap. Begitu pula dengan program tindak lanjut, meskipun jadwal kunjungan lanjutan dibuat tetapi format-format pendukung lainnya tidak secara lengkap dibuat untuk nantinya sebagai pedoman dalam pelaksanaan supervisi di lapangan.

Aktifitas perencanaan program supervisi oleh supervisor TK/TP Al-Qur'an di wilayah Kecamatan Banjarmasin Barat hampir sama seperti dengan kegiatan perencanaan supervisi di wilayah Kecamatan Banjarmasin Timur dan Kecamatan Banjarmasin Utara. Para supervisor di Kecamatan Banjarmasin Barat nampak lebih terkoordinasi karena para supervisor lebih dahulu melakukan musyawarah untuk menyusun program supervisi yang terdiri atas jadwal kunjungan dan materi kunjungan berupa bimbingan pengelolaan kurikulum, pengelolaan santri, pengelolaan ustadz-ustadzah, dan pengelolaan sarana prasarana dan lain-lain. Jadwal yang disusun disinkronisasi dengan jadwal yang dibuat oleh Direktur LPPTKA, dengan

maksud agar jadwal dapat lebih fleksibel sesuai dengan profesi utama dan kesibukan masing-masing. Demikian pula dengan program tindak lanjut, dibuat jadwal kunjungan lanjutan secara detil dan lengkap berikut format-format pendukung untuk sebagai bahan nantinya pelaksanaan supervisi pada unit-unit TK/TPA yang akan dikunjungi.

Dalam wilayah Banjarmasin Tengah kegiatan perencanaan program supervisi tidak jauh beda dengan aktivitas di wilayah lainnya dalam lingkup Kota Banjarmasin. Meskipun tersedia jadwal supervisi hasil musyawarah para supervisor tetapi jadwal tersebut belum seluruhnya terkoordinasikan kepada seluruh unit TK/TP Al-Qur'an wilayah Kecamatan Banjarmasin Tengah. Masih terdapat kunjungan yang bersifat dadakan atau tidak sesuai jadwal. Begitu pula dengan materi-materi yang menjadi fokus supervisi dalam kunjungan tersebut. Kebanyakan supervisor hanya melakukan pendataan pada aspek perkembangan santri dan ustadz-ustadzah, dan tidak melakukan pembinaan terhadap peningkatan mutu proses pembelajaran.

Kondisi penyusunan rencana supervisi di Kecamatan Banjarmasin Selatan tidak lebih baik daripada di wilayah lain Kecamatan lainnya dalam wilayah Kota Banjarmasin. Jadwal kunjungan yang disusun oleh para supervisor dalam rapat sebagian besar sudah dikoordinasikan kepada unit-unit TK/TPA Al-Qur'an. Akan tetapi karena kesibukan-kesibukan lain dan tuntutan pekerjaan utama selain sebagai supervisor TK/TP Al-Qur'an maka kebanyakan kegiatan kunjungan tidak sesuai jadwal atau tergantung waktu dan kesempatan yang dimiliki oleh supervisor. Disisi lain para supervisor

belum melengkapi diri dengan format-format atau instrumen kepengawasan yang terisi secara lengkap.

Berdasarkan pembahasan data tersebut dapat dikatakan bahwa untuk perencanaan sendiri biasanya pengurus BKPRMI mengadakan rapat dengan supervisor untuk menentukan waktu kunjungan dan supervisor menjalankan pembinaan dan pengawasan sesuai dengan jadwal dilapangan. Dari hasil observasi terhadap supervisor diketahui selain mengikuti jadwal hasil keputusan rapat, ada sebagian supervisor ada yang melaksanakan kunjungan diluar jadwal yang ditetapkan. Karena lebih mudah dan sesuai dengan keinginan supervisor dan juga tidak berbenturan dengan kegiatan yang lain.

Aktivitas perencanaan secara umum sudah terlaksana akan tetapi masih perlu perbaikan dan peningkatan. Jadwal kunjungan sudah dibuat namun kadang belum terkoordinasikan secara menyeluruh kepada unit-unit TK/TP Al-Qur'an yang menjadi wilayah masing-masing. Demikian pula dengan format-format materi supervisi yang dibutuhkan secara administratif sudah tersedia namun belum dibuat secara lengkap dan belum dimiliki oleh setiap supervisor, termasuk program tindak lanjut hasil supervisi, meskipun disadari bahwa berkas inilah yang akan menjadi pedoman untuk melakukan kegiatan supervisi di TK/TP Al-Qur'an wilayah Kota Banjarmasin.

2. Pelaksanaan Supervisi di TK/TP Al-Qur'an Kota Banjarmasin

Kegiatan supervisi terhadap unit-unit TK/TP Al-Qur'an dalam wilayah Kota Banjarmasin dilaksanakan dengan berpedoman kepada

perencanaan yang sudah dibuat oleh para supervisor. Produk dari perencanaan tersebut terdiri atas jadwal kunjungan serta materi supervisi yang tercantum dalam format-format Program Tahunan, Program Semester, dan Rencana Kepengawasan Akademik (RKA). Adapun berkenaan dengan penyampaian materi atau penggalan data dan aspirasi dari para klien (baik Kepala Unit maupun ustadz-ustadzah pada TK/TP Al-Qur'an yang dikunjungi) serta teknik supervisi yang diterapkan secara umum tergantung kepada kompetensi supervisor yang bersangkutan, dan menyesuaikan dengan situasi, kondisi, dan waktu setempat.

Berdasarkan data-data yang diperoleh di lapangan diketahui bahwa kegiatan supervisi pada unit-unit TK/TP Al-Qur'an di wilayah Kecamatan Banjarmasin Timur dilaksanakan dengan berpedoman kepada jadwal yang sudah dibuat. Setiap supervisor terlebih dahulu memberitahukan rencana mengadakan kunjungan kepada kepala unit selain kunjungan dadakan. Pada saatnya bertempat di lokasi unit TK/TP Al-Qur'an supervisor melakukan pemantauan (melihat) secara langsung proses pembelajaran AL-Qur'an oleh ustadz-ustadzah kepada para santri, kemudian setelah beberapa waktu dilanjutkan dengan diskusi dan koordinasi tentang pelaksanaan pembelajaran di TK/TPA tersebut. Dalam diskusi tersebut kepala unit dan ustadz-ustadzah menyampaikan permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan pendidikan dan proses pembelajaran di unit mereka. Sedangkan supervisor mengidentifikasi masalah-masalah dan menyampaikan beberapa alternatif solusi untuk mengatasi masalah-masalah tersebut. Dalam kegiatan diskusi itu

pula supervisor melakukan pendataan terhadap data perkembangan santri, keadaan tenaga pengajar, dan sarana prasarana. Supervisor mengakui bahwa kegiatan kunjungan tidak mesti sesuai jadwal yang telah ditetapkan, akan tetapi kunjungan dapat dilakukan secara rutin setiap bulan dalam durasi waktu sekitar satu jam setiap kali pertemuan.

Pelaksanaan supervisi pada unit-unit TK/TP Al-Qur'an di wilayah Kecamatan Banjarmasin Utara dilaksanakan berdasarkan jadwal yang sudah dibuat. Dalam kunjungannya supervisi mengamati secara langsung kegiatan pembelajaran, melakukan cek kelengkapan administrasi, pendataan santri dan keaktifan ustadz-ustadzah. Teknik supervisi diterapkan dengan prinsip fleksibilitas dengan maksud agar tidak mengganggu tugas ustadz-ustadzah atau kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Kegiatan supervisi bisa dilaksanakan secara perorangan maupun secara kelompok dengan mengambil tempat langsung di ruang belajar maupun di ruang kepala unit. Durasi waktu adalah satu sampai dengan satu setengah jam setiap bulan.

Pelaksanaan supervisi pada unit-unit TK/TP Al-Qur'an di wilayah Kecamatan Banjarmasin Barat tidak terlalu jauh berbeda dengan yang dilaksanakan di wilayah Kecamatan Banjarmasin Timur dan Utara. Jadwal yang telah dibuat dalam musyawarah antar supervisor sekecamatan Banjarmasin Barat merupakan pedoman pelaksanaan kunjungan ke TK/TP Al-Qur'an. Supervisor mengakui bahwa dalam pelaksanaannya kunjungan ada yang tidak sesuai dengan jadwal tersebut, namun supervisor tetap mengkonfirmasi rencana kedatangannya kepada kepala unit yang akan

dikunjungi. Supervisor mengakui target jumlah kunjungan dalam jangka waktu setahun yakni dua sampai tiga kali tercapai walaupun banyak kesibukan dan tuntutan pekerjaan utama supervisor. Berkenaan dengan materi yang menjadi fokus kunjungan supervisi adalah mengenai proses kegiatan belajar mengajar, keaktifan ustadz-ustadzah, kemajuan belajar para santri, ditambah dengan beberapa data isian tentang perkembangan jumlah santri dan ustadz-ustadzah serta sarana prasarana yang dimiliki.

Pelaksanaan supervisi pada unit-unit TK/TP Al-Qur'an di wilayah Kecamatan Banjarmasin Tengah hampir sama dengan pelaksanaan supervisi di wilayah Kecamatan Banjarmasin Barat. Jadwal kunjungan yang telah dibuat dalam musyawarah antar supervisor sekecamatan Banjarmasin Tengah dapat ditepati, frekuensi kunjungan sebanyak dua sampai tiga kali selama setahun dapat tercapai pada unit-unit berbeda. Dalam kunjungannya supervisor melakukan monitoring terhadap proses kegiatan belajar mengajar, keaktifan ustadz-ustadzah, serta kemajuan belajar para santri. Kemudian setelahnya supervisor mengadakan koordinasi, diskusi, dan konsultasi dengan kepala unit dan ustadz-ustadzah untuk menggali dan mengetahui berbagai permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan pendidikan dan proses pembelajaran di unit mereka. Supervisor mengidentifikasi masalah-masalah dan menyampaikan beberapa alternatif solusi untuk mengatasi masalah-masalah tersebut. Dalam kesempatan diskusi itu pula supervisor melakukan pendataan terhadap data perkembangan santri, keadaan tenaga pengajar, dan sarana prasarana yang dimiliki.

Pelaksanaan supervisi pada unit-unit TK/TP Al-Qur'an di wilayah Kecamatan Banjarmasin Selatan tidak jauh beda dengan pelaksanaan supervisi di wilayah-wilayah Kota Banjarmasin lainnya. Jadwal kunjungan yang telah dibuat dalam musyawarah antar supervisor sekecamatan Banjarmasin Selatan tersedia untuk menjadi pedoman pelaksanaan dan sepenuhnya dapat ditepati. Frekuensi kunjungan sebanyak dua sampai tiga kali selama setahun dapat tercapai dengan baik. Dalam kunjungannya supervisor melakukan monitoring terhadap proses kegiatan belajar mengajar sekaligus memantau keaktifan ustadz-ustadzah dalam pembelajaran tersebut serta kemajuan belajar para santri. Kemudian setelahnya supervisor mengadakan koordinasi, diskusi, dan konsultasi dengan kepala unit dan ustadz-ustadzah untuk menggali dan mengetahui berbagai permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan pendidikan dan proses pembelajaran di unit mereka. Supervisor mengidentifikasi masalah-masalah dan menyampaikan beberapa alternatif solusi untuk mengatasi masalah-masalah tersebut. Disamping itu supervisor berkesempatan pula melakukan pendataan terhadap data perkembangan santri, keadaan tenaga pengajar, dan sarana prasarana yang dimiliki.

Berdasarkan deskripsi pembahasan data tersebut di atas dapat dikatakan bahwa pelaksanaan supervisi pada unit-unit TK/TP Al-Qur'an di wilayah Kota Banjarmasin secara umum sudah terlaksana dengan baik. Para supervisor melaksanakan tugas supervisi dengan baik dengan mengkonfirmasi terlebih dahulu rencana kunjungan dan juga kunjungan

dadakan ke unit-unit TK/TP Al-Qur'an yang menjadi binaan mereka. Bersama kepala unit supervisor melakukan monitoring terhadap kegiatan mengajar ustadz-ustadzah dan kegiatan belajar santri. Selanjutnya supervisor melakukan *session* diskusi, konsultasi, dan koordinasi bersama kepala unit dan ustadz-ustadzah untuk menggali permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan TK/TP Al-Qur'an baik yang berkenaan dengan aspek akademik maupun manajerial.

Kendala yang dihadapi adalah bahwa pelaksanaan supervisi tidak dapat tepat sesuai jadwal yang telah ditetapkan bersama. Frekuensi kunjungan belum maksimal karena hanya dua sampai tiga kali setahun di seluruh TK/TP Al-Qur'an di Kota Banjarmasin. Tentu ini sedikit banyak akan berdampak kurang baik bagi peningkatan mutu dan perkembangan TK/TP Al-Qur'an di Kota Banjarmasin.

3. Tindak Lanjut Hasil Supervisi TK/TP Al-Qur'an Di Kota Banjarmasin

Program tindak lanjut merupakan kegiatan yang direncanakan akan dilakukan sebagai bagian kegiatan dalam rangka menjalankan alternatif-alternatif solusi yang disarankan untuk mengatasi beberapa masalah yang dihadapi sekaligus memantau sampai sejauh mana alternatif solusi tersebut dilaksanakan dan berdampak positif untuk upaya perbaikan seperti yang disarankan.

Dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan para supervisor TK/TP Al-Qur'an Kecamatan Banjarmasin Timur dapat diketahui bahwa program tindak lanjut yang telah direncanakan pada saat kegiatan perencanaan supervisi. Dalam tahap pelaksanaan supervisi di unit-unit TK/TP Al-Qur'an bahkan sudah dilakukan identifikasi masalah berdasarkan laporan dan hasil diskusi dengan kepala unit dan ustadz-ustadzah TK/TP Al-Qur'an yang dikunjungi. Dalam forum diskusi dan konsultasi pun sudah diberikan saran dan arahan sebagai alternatif jalan keluar atas masalah yang dihadapi.

Para supervisor melakukan kunjungan tahap kedua ke unit yang bersangkutan untuk memantau sejauh mana alternatif solusi yang diberikan dan berdampak memperbaiki masalah. Akan tetapi masih terdapat supervisor yang tidak melakukan kunjungan tahap kedua tersebut dengan dalih karena tidak punya waktu dan kesempatan serta alasan bahwa beberapa saran dan pendapat telah disampaikan dengan harapan dapat mengatasi masalah yang dihadapi oleh unit TK/TPA tersebut. Tentang dipakai atau tidaknya saran dan pendapat supervisor tersebut dianggap sebagai hak prerogatif kepala unit dan ustadz-ustadzah yang bersangkutan. Berkenaan dengan kondisi jika ditemukan masalah yang sukar dalam penyelesaiannya maka disepakati akan dibawa dan dikonsultasikan lebih lanjut ke jenjang yang lebih tinggi yakni dalam rapat Dewan Pengurus Daerah BKPRMI Kota Banjarmasin untuk mendapatkan alternatif pemecahan yang diinginkan.

Para supervisor TK/TP Al-Qur'an wilayah Kecamatan Banjarmasin Utara melakukan hal yang sama dengan wilayah Kecamatan Banjarmasin

Timur, yaitu melaksanakan kunjungan tahap kedua, mengidentifikasi permasalahan, memberikan saran dan arahan sebagai alternatif solusi, dan menjadi fasilitator dan menyampaikan permasalahan tersebut ke tingkat yang lebih tinggi. Hanya saja tidak semua supervisor melakukan kunjungan tahap kedua tersebut, dengan alasan bahwa segala saran dan pendapat untuk perbaikan unit-unit TK/TP Al-Qur'an sudah disampaikan pada saat kunjungan pertama, yakni pada waktu mengadakan sesion diskusi, koordinasi, dan konsultasi. Apakah saran dan arahan yang diberikan dilaksanakan atau tidak itu adalah terserah kepada kepala unit dan ustadz-ustadzah di TK/TPA yang bersangkutan.

Kegiatan tindak lanjut hasil supervisi para supervisor di wilayah Kecamatan Banjarmasin Barat juga identik dengan program para supervisor wilayah Kecamatan Banjarmasin Utara, yaitu (1) melaksanakan kunjungan tahap kedua, (2) mengidentifikasi permasalahan, (3) memberikan saran dan arahan sebagai alternatif solusi, dan (4) menjadi fasilitator dan menyampaikan permasalahan tersebut ke tingkat yang lebih tinggi. Poin ke-(2) dan (3) sudah dilaksanakan pada saat melakukan kunjungan tahap pertama. Segala saran dan pendapat untuk perbaikan pengelolaan unit-unit TK/TP Al-Qur'an sudah disampaikan, selebihnya diserahkan kepada kepala unit beserta ustadz-ustadzah untuk melakukan *action* seperti apa dan kapan untuk mengatasi masalah yang dihadapi.

Berkaitan dengan program tindak lanjut oleh supervisor wilayah Kecamatan Banjarmasin Tengah berdasarkan hasil wawancara, observasi dan

dokumentasi diketahui bahwa program tindak lanjut terdiri atas penjadwalan kunjungan lanjutan, identifikasi masalah dan pemberian alternatif solusi, serta memfasilitasi untuk melakukan musyawarah di tingkat yang lebih tinggi jika menemukan masalah yang rumit dan tidak bisa diatasi sendiri bersama supervisor. Hanya saja program ini tidak sepenuhnya berjalan sebagaimana yang diharapkan. Sebagian supervisor beralasan tidak punya waktu dan kesempatan yang banyak untuk melakukan kunjungan kedua dan ketiga atau lebih kepada unit TK/TPA yang sama. Disamping itu bahwa kegiatan identifikasi masalah dan penyampaian saran dan pendapat serta gagasan untuk alternatif solusi sudah disampaikan pada saat kunjungan pertama, dimana pada saat itu disediakan waktu diskusi, konsultasi, dan koordinasi.

Kegiatan tindak lanjut hasil supervisi para supervisor di wilayah Kecamatan Banjarmasin Selatan pun sama seperti di kecamatan dalam wilayah Kota Banjarmasin karena memang sudah diprogramkan dalam tahap perencanaan. Hanya saja realisasinya berbeda dalam aspek-aspek tertentu, terutama dalam program kunjungan tahap kedua, namun alasan yang dikemukakan relatif sama yakni tidak bisa menyediakan waktu dan kesempatan karena adanya tuntutan pekerjaan utama para supervisor. Disamping itu bahwa kegiatan mengidentifikasi permasalahan berikut memberikan saran dan arahan sebagai alternatif solusi sudah dilakukan pada saat melakukan kunjungan tahap pertama. Segala saran dan pendapat untuk perbaikan pengelolaan unit-unit TK/TP Al-Qur'an sudah disampaikan, selebihnya diserahkan kepada kepala unit beserta ustadz-ustadzah untuk

melakukan tahapan-tahapan upaya mengatasi masalah yang dihadapi dan meningkatkan kualitas mutu proses dan hasil pembelajaran.

Disisi lain temuan data penelitian membuktikan bahwa pelaksanaan supervisi oleh para supervisor sudah cukup baik dan sesuai dengan apa yang dipersyaratkan oleh LPPTKA BKPRMI. Kegiatan-kegiatan memantau dan mengamati kegiatan pembelajaran oleh ustadz-ustadzah dan kegiatan belajar santri sudah terlaksana dengan baik. Teknik yang digunakan ada tiga macam yaitu supervisi individu, kunjungan kelas dan supervisi kelompok. Supervisor menyediakan waktu untuk berdiskusi, berkonsultasi, dan berkoordinasi atas permasalahan yang dihadapi dalam menyelenggarakan pendidikan Al-Qur'an di unit-unit TK/TPA Kota Banjarmasin. Supervisor mengidentifikasi masalah-masalah yang disampaikan oleh kepala unit dan ustadz-ustadzah kemudian memberikan saran, pendapat, dan arahan dengan berbagai alternatif jalan keluar untuk mengatasi masalah tersebut. Jika kemudian ditemui suatu masalah yang kompleks dan rumit supervisor berkenan menjadi fasilitator untuk membawa masalah tersebut ke pihak yang berwenang di tingkat lebih tinggi untuk mendapatkan saran alternatif solusi.

Hanya saja sangat disayangkan waktu kunjungan masih belum maksimal dan frekuensi kunjungan 100% dalam waktu satu tahun belum tercapai, karena setiap kecamatan memiliki jadwal kunjungan yang berbeda dan juga beberapa supervisor belum melakukan kunjungan secara konsisten berpedoman pada jadwal yang sudah ditetapkan. Alasan utama yang dikemukakan adalah karena hampir seluruh waktu tersita untuk

menyelesaikan pekerjaan utama supervisor dibidang pekerjaan yang lain sehingga mereka tidak dapat menyediakan waktu dan kesempatan yang banyak untuk melaksanakan tugas supervisi secara maksimal.

Menurut hemat penulis alasan tersebut tidak perlu dikedepankan dan atau dibesar-besarkan, karena pekerjaan membina pendidikan dan pembelajaran Al-Qur'an adalah pekerjaan yang mulia. Supervisor turut andil dalam upaya mengentaskan buta aksara Al-Qur'an di kalangan kaum Muslimin dan tentu bernilai ibadah yang mendatangkan pahala disisi Allah SWT. Harus diakui dan diyakini pula bahwa kemampuan dan keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an merupakan modal utama untuk dapat memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran yang terkandung di dalamnya. Dalam rangka itulah supervisor seyogyanya harus fokus dan berusaha dengan giat membina dan membimbing ustadz-ustadzah agar senantiasa menjaga semangat dan niat yang lurus untuk menjalankan tugas mulia tersebut.

Demikian pula dalam aspek kegiatan tindak lanjut belum dapat dilaksanakan dengan baik. Meskipun sudah terdapat jadwal kunjungan lanjutan dan format-format tindak lanjut hasil supervisi pada tahap pertama, namun tidak semua supervisor dapat melaksanakan kunjungan lanjutan pada unit TK/TP Al-Qur'an yang sama yang kedua atau ketiga kalinya. Adanya anggapan bahwa aspek identifikasi masalah dan kemudian memberikan saran, pendapat, dan arahan-arahan untuk sebagai alternatif pemecahan atas masalah-masalah yang dihadapi, sudah dilaksanakan saat *session* diskusi dan konsultasi pada kunjungan tahap pertama memperburuk kondisi ini.

Penulis berpendapat bahwa kunjungan pembinaan seyogyanya dilakukan berulang kali pada unit TK/TP Al-Qur'an yang sama agar pembinaan dapat dilaksanakan secara lebih intensif dan efektif. Jika kunjungan pembinaan oleh supervisor hanya dua kali dalam setahun tentu tidak banyak diketahui kendala dan permasalahan yang dihadapi para ustadz-ustadzah dalam melaksanakan pembelajaran khususnya dan dalam pengelolaan TK/TP Al-Qur'an secara umum. Padahal seyogianya momentum kunjungan supervisi ini akan memberi peluang masalah-masalah yang dihadapi dapat diatasi secara menyeluruh dan potensi-potensi yang belum tergali dapat dimunculkan dan dikembangkan untuk meningkatkan kualitas sumber daya para ustad-ustadzah dalam rangka meningkatkan kompetensi pengelolaan pembelajaran mereka, dan juga meningkatkan kemampuan dan keterampilan membaca dan memahami Al-Qur'an di kalangan para santri.